

BAB IV

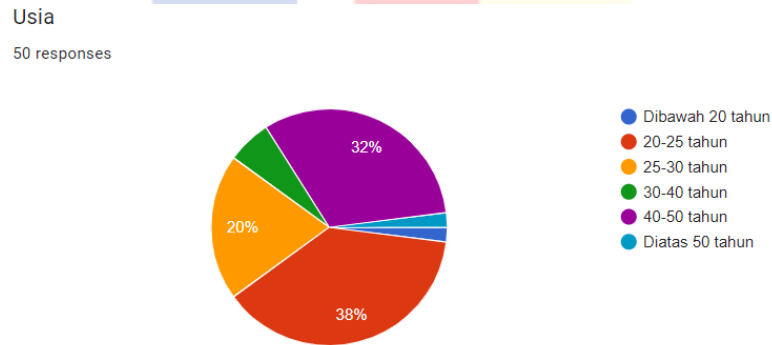
HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab 4 melakukan survei, wawancara, dan observasi untuk mendapatkan banyak data yang diperlukan lalu data diolah untuk dianalisis.

4.1 Survei

Survei dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai pemilik anjing di luar sana dan memperoleh masalah-masalah yang dijumpai responden dengan membagikan kuesioner *online* melalui *Google Forms*. Survei telah diisi oleh 50 responden dan berikut merupakan data yang dihasilkan :

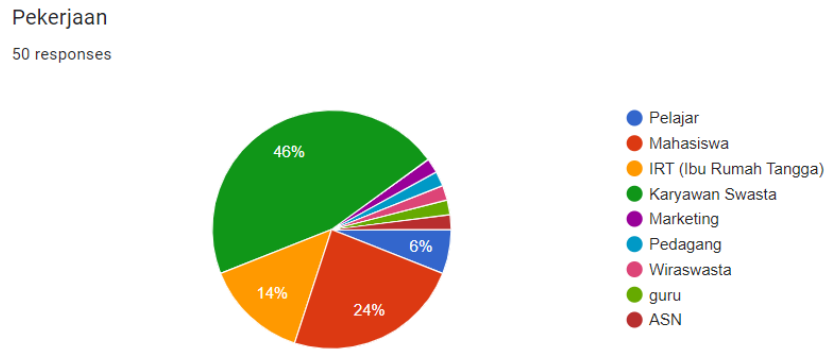
1. Usia para responden lebih didominasi oleh usia 20-25 tahun sebanyak 38%, diikuti oleh usia 40-50 tahun sebanyak 32%, usia 25-30 tahun sebanyak 20%, 30-40 tahun sebanyak 6%. Usia diatas 50 tahun dan usia dibawah 20 tahun sebanyak 1%.



Gambar 4. 1 Hasil survei usia responden

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Berikut merupakan hasil survei jenis pekerjaan para responden.



Gambar 4. 2 Hasil survei pekerjaan responden

(Sumber : Dokumen Pribadi)

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1	Karyawan Swasta	46%	Marketing
2	Mahasiswa	24%	-
3	IRT (Ibu Rumah Tangga)	14%	-
4	Pelajar	6%	-
5	Wiraswasta	1%	Pedagang
6	Jasa	1%	Guru
7	Pegawai Negeri	1%	ASN

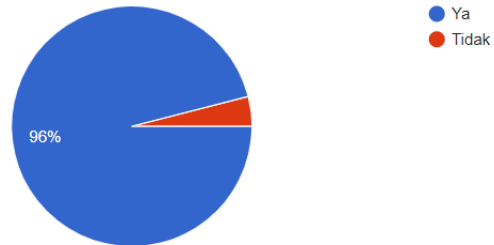
Tabel 4. 1 Rangkuman jumlah pekerjaan responden

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. Sebanyak 96% responden memelihara anjing.

Apakah anda memelihara anjing?

50 responses



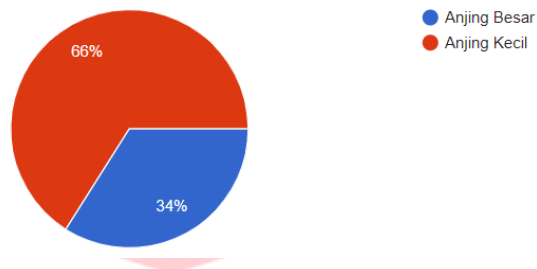
Gambar 4. 3 Data responden yang memelihara anjing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4. Jenis ukuran anjing yang dipelihara responden yaitu anjing kecil sebanyak 66% dan anjing besar sebanyak 34%.

Jenis ukuran anjing apa yang anda pelihara?

50 responses



Gambar 4. 4 Data jenis ukuran anjing yang dipelihara

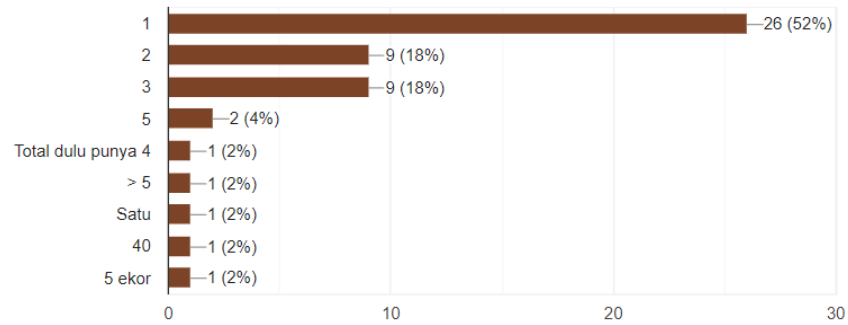
(Sumber : Dokumen Pribadi)

5. Berikut merupakan hasil total anjing yang dipelihara responden.

Ada berapa banyak anjing yang anda punya?



50 responses



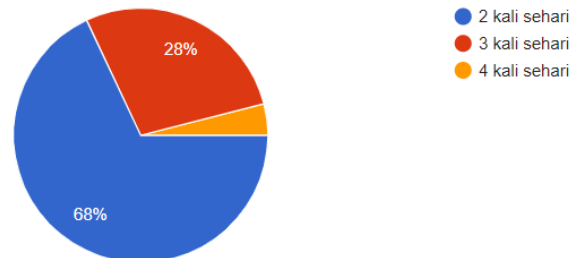
Gambar 4. 5 Data total anjing yang dipelihara

(Sumber : Dokumen Pribadi)

6. Responden yang memberi makan anjing 2 kali sehari sebanyak 68%, 3 kali sehari sebanyak 28%, dan 4 kali sehari sebanyak 4%.

Berapa kali anjing anda diberi makan dalam sehari?

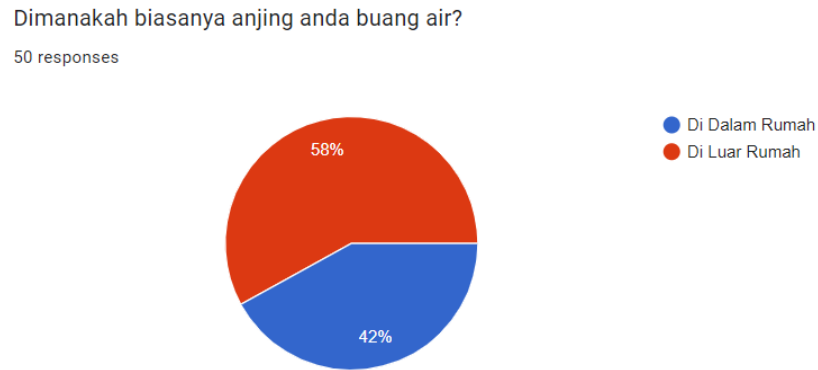
50 responses



Gambar 4. 6 Data berapa kali anjing diberi makan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

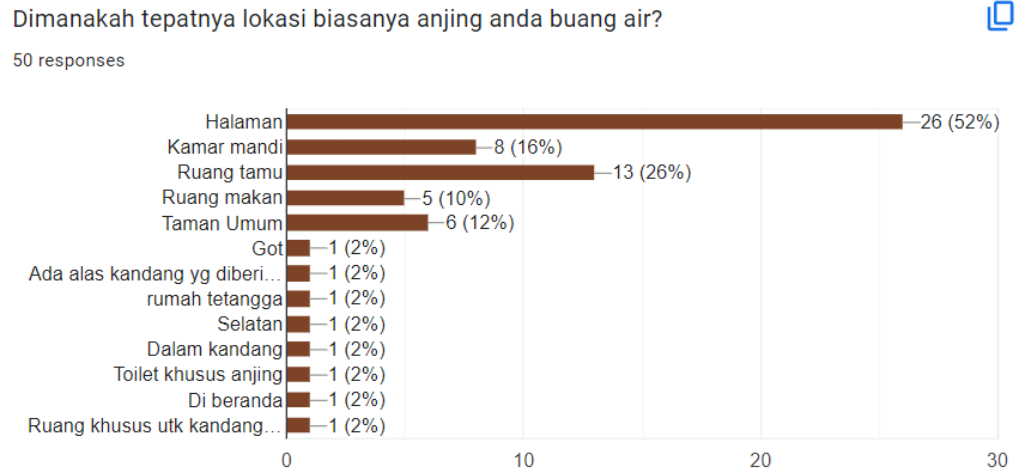
7. Sejumlah 58% anjing responden buang air di luar rumah dan 42% di dalam rumah.



Gambar 4. 7 Data tempat anjing buang air

(Sumber : Dokumen Pribadi)

8. Bagian pertanyaan survei ini mengenai lokasi tepat di mana anjing responden buang air. Semua pilihan dapat dipilih lebih dari satu. Berikut hasil survei dan gambar tabel lokasi di mana anjing buang air.



Gambar 4. 8 Data lokasi anjing buang air

(Sumber : Dokumen Pribadi)

No.	Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Halaman	52%	-

2	Ruang Tamu	26%	-
3	Kamar Mandi	16%	-
4	Taman Umum	12%	-
5	Ruang Makan	10%	-
6	Lokasi Lainnya	8%	Terdapat : got, rumah tetangga, di beranda, dan selatan
7	Kandang	6%	Terdapat : ada alas kandang yg diberi kain, krn dia selalu buang air disitu, dalam kandang, dan ruang khusus untuk kandang anjing.
8	Toilet Khusus Anjing	2%	-

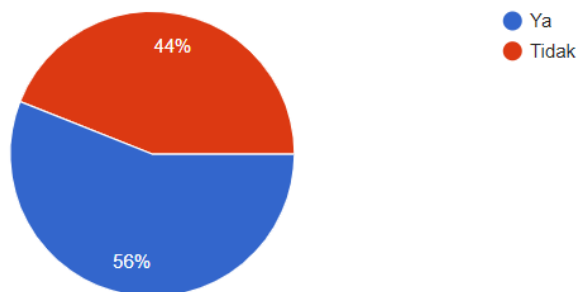
Tabel 4. 2 Rangkuman lokasi anjing buang air

(Sumber : Dokumen Pribadi)

9. Sejumlah 56% anjing responden suka buang air sembarangan.

Apakah anjing anda suka buang air sembarangan?

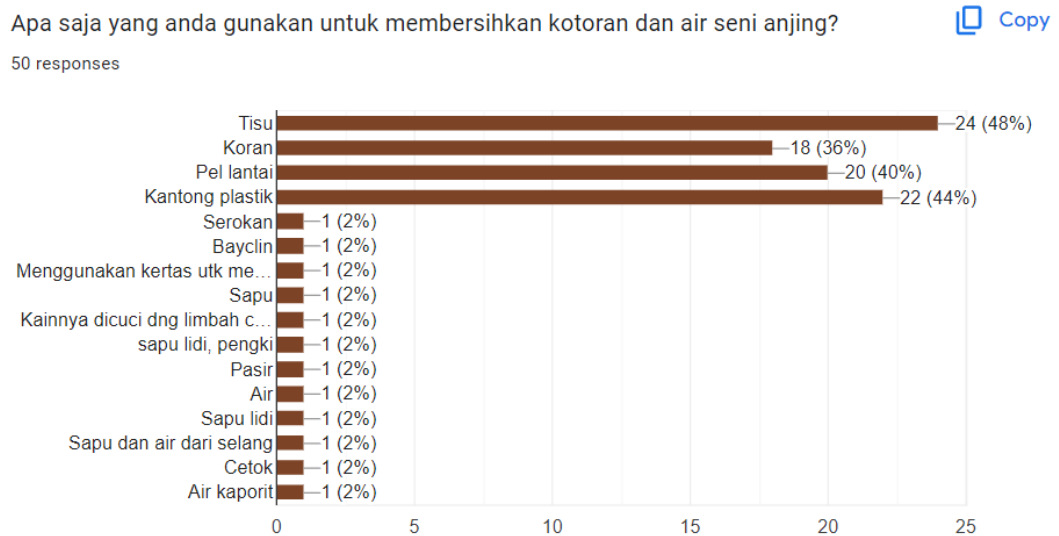
50 responses



Gambar 4. 9 Data anjing responden yang suka buang air sembarangan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

10. Berikut merupakan hasil survei mengenai alat dan bahan yang digunakan untuk membersihkan kotoran dan air seni anjing. Hasil tersebut berbagai macam dan dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut.



Gambar 4. 10 Data alat dan bahan yang digunakan responden untuk membersihkan kotoran dan air seni anjing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

No.	Alat dan Bahan	Jumlah	Keterangan
1	Tisu	48%	-
2	Kantong Plastik	44%	-
3	Pel Lantai	40%	-
4	Koran	36%	-
6	Sapu	8%	Terdapat : sapu dan sapu lidi
5	Air	6%	Terdapat : air, air selang, dan air kaporit
7	Alat lainnya	6%	Terdapat : cetok, bayclin, serokan, dan pengki
8	Limbah Kain	2%	-

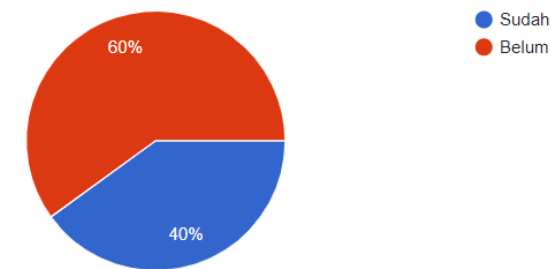
9	Kertas	2%	Terdapat : menggunakan kertas utk mengangkat kotoran dan dibuang ke kloset
10	Pasir	2%	-

Tabel 4. 3 Rangkuman alat dan bahan yang digunakan responden untuk membersihkan kotoran dan air seni anjing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

11. Sebanyak 60% anjing responden yang belum diajarkan untuk buang air secara teratur atau dilatih toilet (*potty training*).

Apakah anjing anda sudah diajarkan agar buang air secara teratur (*potty training*)?
50 responses



Gambar 4. 11 Data anjing yang belum dan sudah dilatih toilet

(Sumber : Dokumen Pribadi)

12. Berikut merupakan hasil data kendala yang dirasakan responden yang menjawab sudah melatih toilet anjingnya. Di bagian survei ini responden memberi jawaban langsung tanpa adanya jawaban pilihan. Terdapat 24 jawaban dan beberapa jawaban memiliki inti yang sama, maka dirangkum menjadi 10 poin berikut.

- Anjing selalu buang air di luar karena kandang ditempatkan di luar.
- Membutuhkan waktu untuk mengajarkannya.
- Anjing pindah-pindah tempat buang air.

- Dikarenakan malas membawa anjing ke luar maka anjing terbiasa buang air di depan pintu.
- Terkadang anjing buang air bukan di tempat yang diinginkan.
- Memerlukan kesabaran dalam melatih toilet anjing.
- Anjing buang air berantakan.
- Anjing kurang paham keinginan pemilik.
- Terkadang anjing tidak nurut dan nakal.
- Proses awal melatih toilet sulit dan perlu beradaptasi.

13. Berikut merupakan hasil data alasan mengapa responden belum melatih toilet anjing. Di bagian survei ini responden memberi jawaban langsung tanpa adanya jawaban pilihan. Terdapat 36 jawaban dan beberapa jawaban memiliki inti yang sama, maka dirangkum menjadi 14 poin berikut.

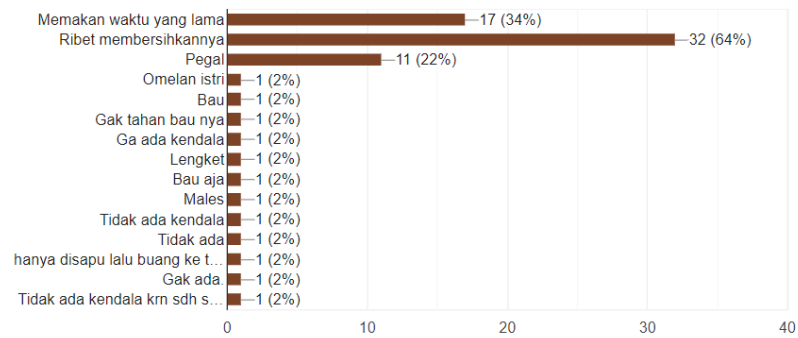
- Malas
- Kurangnya alat dan sumber daya.
- Sulit untuk mengajarkan anjing *potty training*.
- Tidak ada waktu.
- Sibuk.
- Belum terpikirkan untuk melatih toilet anjing.
- Kurang dan tidak mengerti cara melatih toilet anjing.
- Bingung bagaimana melatih toilet anjing.
- Anjing sudah terlalu tua untuk dilatih toilet.
- Merepotkan.
- Anjing sudah terbiasa buang air di suatu tempat.
- Tidak sabar dan tidak telaten.
- Anjing sudah bisa sendiri.
- Pemilik jarang di rumah.

14. Pertanyaan terakhir mengenai kendala yang dirasakan pemilik saat membersihkan kotoran dan air seni anjing mereka. Jawaban responden berbagai macam dan dikelompokkan dalam tabel sebagai berikut.

Apa kendala yang biasanya anda hadapi saat membersihkan kotoran atau air seni anjing?

Copy

50 responses



Gambar 4. 12 Data kendala pemilik dalam membersihkan kotoran dan air seni anjing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

No.	Alat dan Bahan	Jumlah	Keterangan
1	Ribet membersihkannya	64%	-
2	Memakan waktu yang lama	34%	-
3	Tidak ada kendala	10%	Terdapat : tidak ada, gak ada, gak ada kendala, dan tidak ada kendala krn sudah saya siapkan saluran khusus jadi tinggal semprot air aja.
4	Bau	6%	Terdapat : bau, gak tahan baunya, dan bau aja.
6	Lainnya	6%	Terdapat : omelan istri, lengket, malas, dan hanya disapu lalu buang ke tempat sampah

Tabel 4. 4 Rangkuman kendala responden saat membersihkan kotoran dan air seni anjing

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data terkait permasalahan yang dijumpai oleh pelatih dalam pelatihan toilet, yaitu pelatih anjing profesional Erwin Soekamto. Erwin Soekamto menyukai anjing sejak kecil. Keseriusan Erwin dalam melatih anjing dimulai sejak tahun 2014.





Gambar 4. 13 Erwin Soekamto

(Sumber : Instagram.com)

Dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan berbagai cara untuk melatih toilet anak anjing di dalam rumah beserta kelebihan dan kekurangannya, yaitu :

Alat	Cara Melatih	Kelebihan	Kekurangan
<p><i>Underpad</i></p>  <p>Gambar 4.13 Underpad (Sumber : Lazada.com)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kebiasaan untuk anjing • Membuat jadwal anjing makan dan minum • Menuntun anak anjing untuk buang air di <i>underpad</i>. 	Praktis untuk dibersihkan, setelah anjing buang air di atas <i>underpad</i> , <i>underpad</i> dapat langsung dibuang.	Jika anak anjing menggigit <i>underpad</i> maka akan hancur.
Rumput palsu	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kebiasaan untuk anjing 	Dapat dipakai seumur hidup anjing, lebih	Tidak dapat menyerap air seni anjing,

 <p>Gambar 4. 14 Rumput Palsu (Sumber : Amazon.com)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat jadwal anjing makan dan minum • Menuntun anak anjing untuk buang air di rumput palsu. 	<p>hemat dibandingkan dengan <i>underpad</i>, jika digigit oleh anjing tidak akan hancur 100%, dan lebih ramah lingkungan.</p>	<p>dan harus dicuci setelah dipakai.</p>
<p>Kandang</p>  <p>Gambar 4. 15 Kandang (Sumber : Modern Puppies.com)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan anjing di dalam kandang • Bagian dalam kandang dibagi menjadi 2 yaitu tempat untuk tidur dan tempat untuk buang air. • Memasukan anjing ke dalam kandang • Tutup pintu kandang • Biarkan anjing di dalam 	<p>Dapat menjaga anak anjing dari hal-hal yang dapat membahayakan jika pemilik tidak di rumah, menjadi rumah kecil untuk anjing, dan sebagai tempat untuk buang air.</p>	<p>Jika anjing buang kotoran di dalam kandang dan diinjak-injak maka kotoran akan masuk ke sela-sela kandang, dapat meletakkan <i>underpad</i> sebagai alas di kandang namun jika digigit maka akan hancur, proses pembersihan lebih sulit dan kurang efisien,</p>

	<p>kandang sampai buang air di dalam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keluarkan anjing setelah buang air di dalam • Memberi hadiah kepada anjing 		<p>membutuhkan lebih banyak waktu untuk membersihkan kandang, dan jika anjing meninggal tidak akan terpakai lagi.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4. 5 Kesimpulan kelebihan dan kekurangan metode pelatihan toilet di dalam rumah

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.3 Observasi

Tahap pertama dalam *design thinking* yaitu *empathize*. *Empathize* dilakukan dengan kegiatan secara langsung (observasi partisipatoris). Bertujuan untuk menempatkan diri sebagai pemilik anjing yang melatih toilet anjing di dalam rumah dan merasakan berbagai masalah dalam melatih toilet anjing.

Observasi dan kegiatan secara langsung dilakukan dari tanggal 1 April – 10 April 2023 dengan melatih toilet anak anjing ras *Pembroke Welsh Corgi* yang termasuk ke dalam kategori anjing kecil bernama Samuel umur 8 bulan, berat badan 7 kg. Lokasi observasi berada di dalam rumah penulis.

Berdasarkan hasil wawancara, pelatihan toilet kandang memiliki masalah terbanyak dibandingkan dengan *underpad* dan rumput palsu. Maka, studi ini menggunakan metode *crate training* atau pelatihan toilet di dalam kandang yang berukuran 940x620x760mm dan ukuran dalam kandang menurut yang tertera di informasi kandang yaitu 540x845mm. Observasi dilakukan sambil berkonsultasi dengan pelatih anjing profesional yaitu Erwin Soekamto.

Proses pelatihan toilet didokumentasi dengan video. Dalam penulisan ini, proses pelatihan toilet akan dipaparkan melalui *storyboard* berupa foto-foto proses.

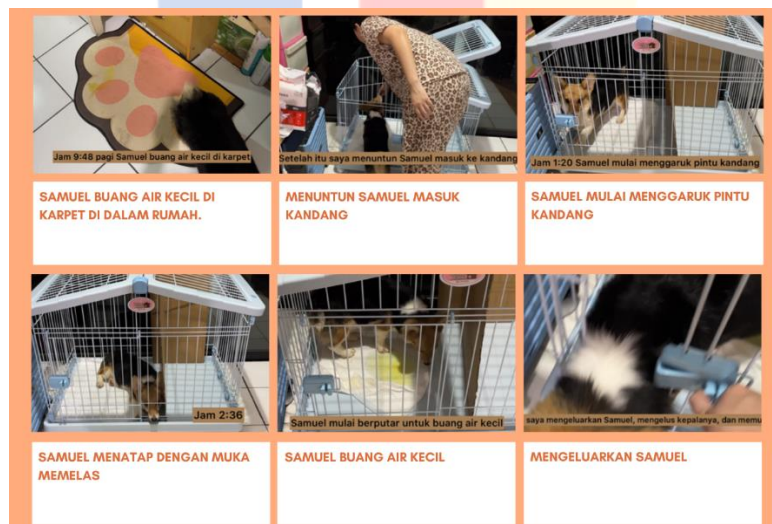


Gambar 4. 16 Samuel dan kandang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

1. Hari Pertama

Pada hari pertama, Samuel masih buang air sembarangan di rumah, pelatihan toilet Samuel dimulai dengan menuntunnya ke dalam kandang menggunakan cemilan, lalu menutup pintu kandang, dan menunggu sampai Samuel buang air di dalam. Setelah Samuel buang air maka akan diberi hadiah yaitu mengeluarkannya dari kandang lalu memuji, memberi cemilan, dan mengelus kepala Samuel. Pelatihan dilakukan terus-menerus seharian.

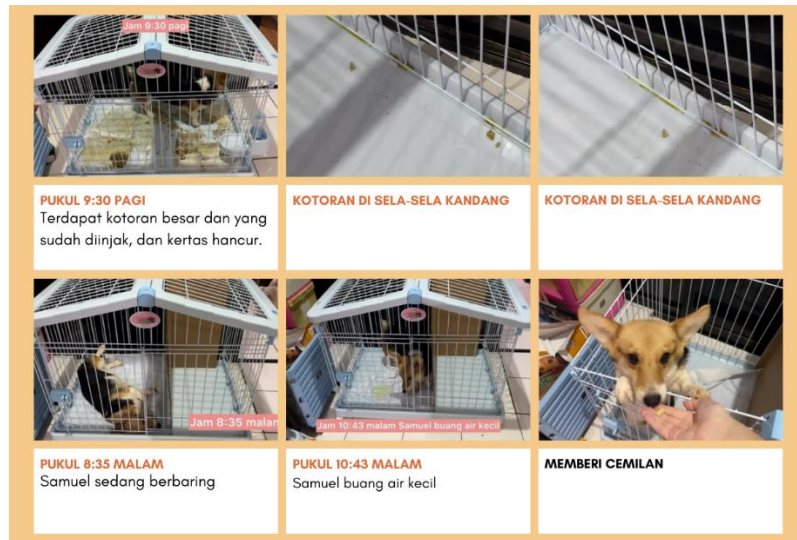


Gambar 4. 17 Storyboard hari pertama

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Hari Kedua

Memasuki hari kedua, selama waktu tidur Samuel berada di dalam kandang, di pagi hari keadaan kandang penuh dengan kotoran. Terdapat kotoran yang tercampur air seni masuk ke sela-sela antara alas dan pagar kandang. Lalu pelatihan toilet Samuel dilanjutkan lagi.



Gambar 4. 18 Storyboard hari kedua

(Sumber : Dokumen Pribadi)

3. Hari Ketiga

Pada hari ketiga Samuel dibiarkan bebas dari kandang untuk melihat apakah Samuel akan masuk ke dalam kandang dan buang air di dalam kandang. Pada awal hari, Samuel masih buang air belum tepat sasaran, dan akhirnya pada malam hari Samuel masuk ke dalam kandang sendiri dan buang air di dalam kandang. Samuel dibiarkan bebas selama semalaman.

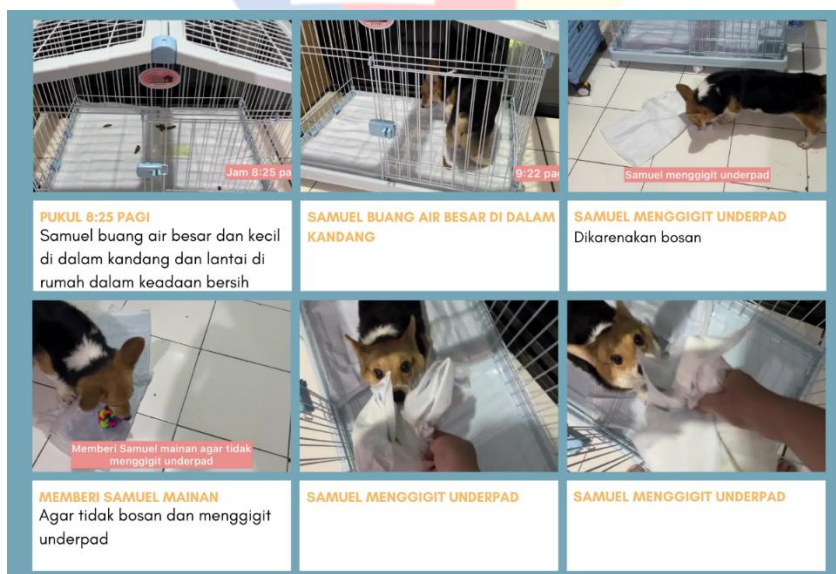


Gambar 4. 19 Storyboard hari ketiga

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4. Hari Keempat

Pada hari keempat, keadaan rumah bersih, Samuel buang air di dalam kandang selama waktu tidur. Selama seharian Samuel dibebaskan di rumah, Samuel sudah terlatih untuk buang air tepat di dalam kandang. Namun, terdapat masalah baru yaitu Samuel menggigit underpad. Untuk mengalih perhatiannya maka Samuel diajak main dengan bola agar tidak bosan.

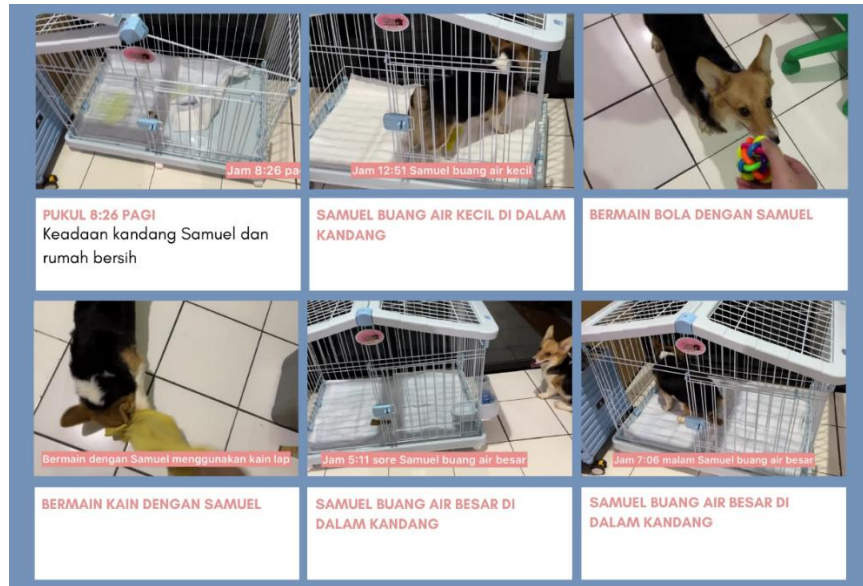


Gambar 4. 20 Storyboard hari keempat

(Sumber : Dokumen Pribadi)

5. Hari Kelima

Hari kelima, Samuel buang air secara teratur, Samuel sudah mengerti lokasi buang airnya yaitu di dalam kandang dan keadaan rumah bersih.



Gambar 4. 21 Storyboard hari kelima

(Sumber : Dokumen Pribadi)

6. Hari Keenam

Selanjutnya di hari keenam, Samuel membuat kesalahan kecil yaitu buang air besar tidak tepat sasaran satu kali, di sebelah kandang. Kesalahan tersebut ditoleransi karena Samuel buang air dekat dengan area kandang.

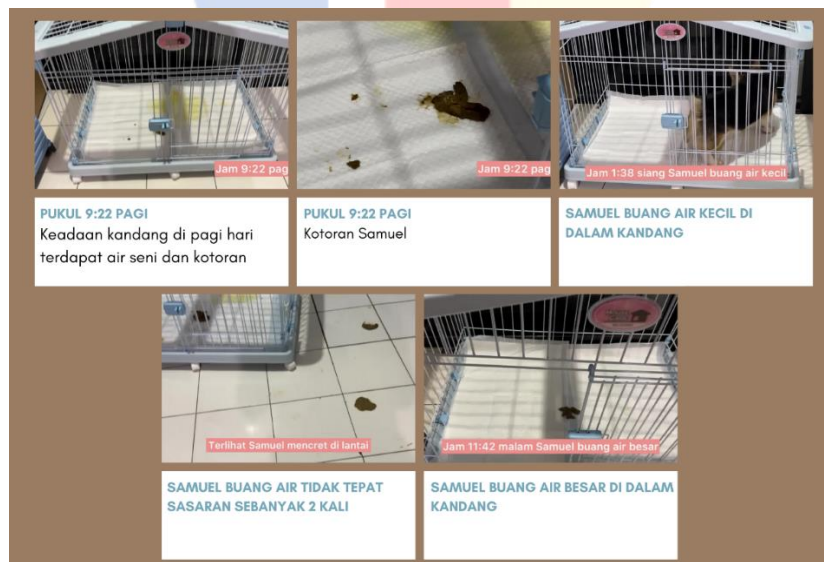


Gambar 4. 22 Storyboard hari keenam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

7. Hari Ketujuh

Pagi hari di hari ketujuh, keadaan rumah bersih, Samuel buang air di dalam kandang. Namun, Samuel melakukan kesalahan kecil lagi yaitu buang air besar dua kali di luar kandang, namun masih di dalam area kandang.

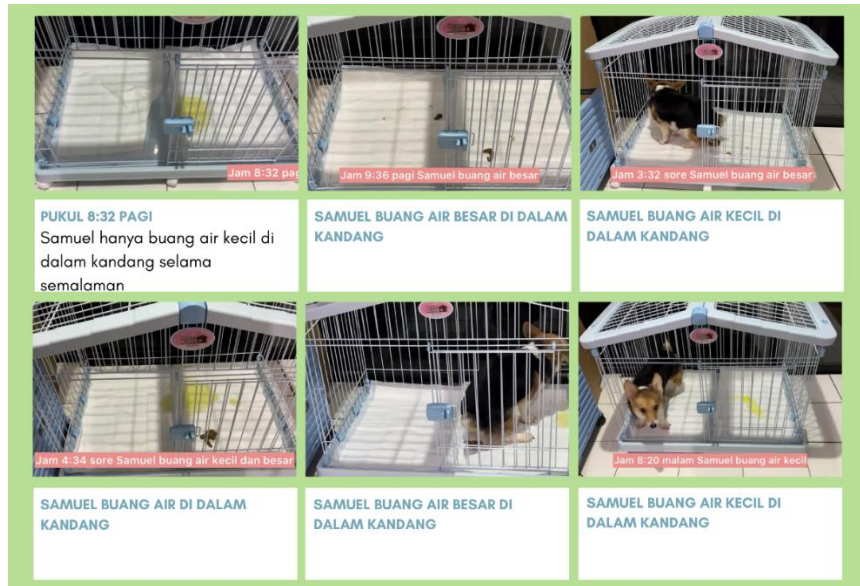


Gambar 4. 23 Storyboard hari ketujuh

(Sumber : Dokumen Pribadi)

8. Hari Kedelapan

Berjalan ke hari kedelapan, Samuel buang air secara teratur, tidak ada kecelakaan kecil.

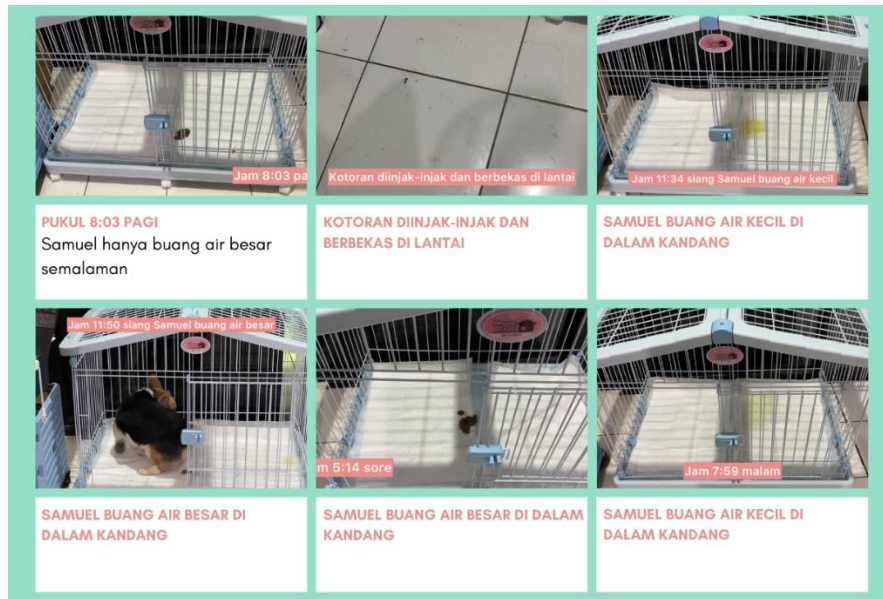


Gambar 4. 24 Storyboard hari kedelapan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

9. Hari Kesembilan

Saat melihat keadaan kandang di pagi hari kesembilan, Samuel buang air besar di dalam kandang dan diinjak-injak sehingga lantai rumah kotor. Banyak jejak kaki Samuel yang terinjak kotoran. Setelah itu Samuel buang air secara teratur seharian.

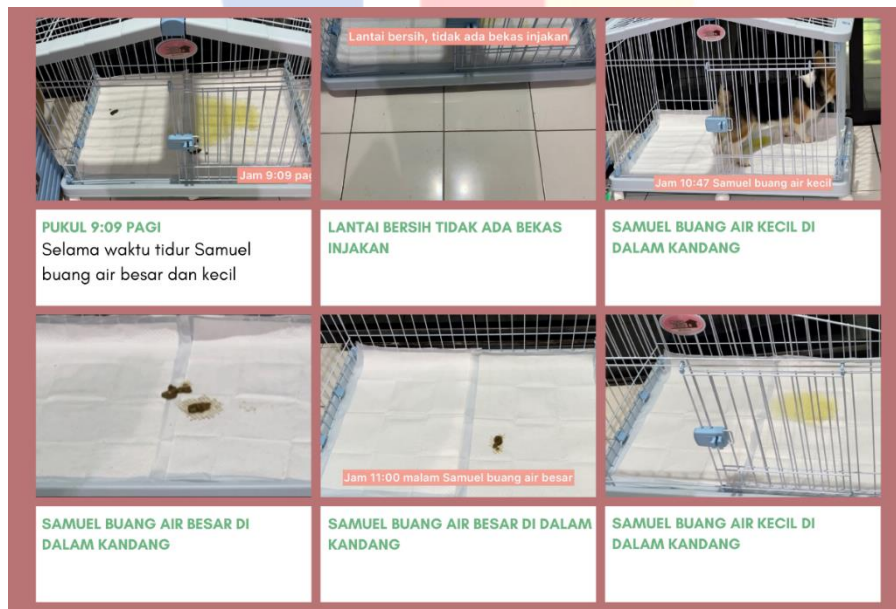


Gambar 4. 25 Storyboard hari kesembilan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

10. Hari Kesepuluh

Hari terakhir yaitu hari kesepuluh, Samuel buang air di dalam kandang secara teratur, tidak menginjak kotoran di dalam kandang.



Gambar 4. 26 Storyboard hari kesepuluh

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Berikut merupakan rentang waktu Samuel makan dan minum, bermain, dan tidur :

Hari	Jam dan Kegiatan
Ke-1	<ol style="list-style-type: none"> 1. 9:30 pagi, Samuel makan 2. 1:00 siang, Samuel makan dan minum 3. 3:53 sore, Samuel buang air kecil 4. 5:12 sore, Samuel buang air besar 5. 9:17 malam, Samuel buang air kecil
Ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. 9:30 pagi, mengecek kandang Samuel telah buang air kecil dan besar selama tidur dari jam 11:30 malam 2. 9:40 pagi, Samuel diberi makan dan minum 3. 11:36 siang, Samuel minum 4. 3:00 siang, Samuel makan dan minum 5. 3:21 siang, Samuel buang air kecil 6. 3:44 sore, Samuel buang air besar 7. 4:46 sore, Samuel minum 8. 7:30 malam, Samuel buang air kecil 9. 10:43 malam, Samuel buang air kecil 10. 11:00 malam, Samuel buang air besar 11. 11:30 malam, Samuel buang air kecil
Ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. 9:00 pagi, mengecek kandang Samuel telah buang air kecil dan besar selama tidur dari jam 11:30 malam 2. 9:10, Samuel makan 3. 11:00 siang, Samuel bermain dengan kain lap 4. 1:30 siang, Samuel makan dan minum 5. 2:36 siang, Samuel buang air kecil 6. 2:47 siang, Samuel buang air besar 7. 5:00 sore, Samuel buang air besar 8. 7:26 malam, Samuel buang air kecil 9. 7:50 malam, bermain bola dengan Samuel 10. 8:05 malam, Samuel buang air besar 11. 10:43 malam, Samuel buang air kecil

	12. 10:56 malam, Samuel buang air besar
Ke-4	<ol style="list-style-type: none"> 1. 8:25 pagi, mengecek kandang Samuel telah buang air kecil dan besar selama tidur dari jam 11:10 malam 2. 9:22 pagi, Samuel buang air besar 3. 9:45 pagi, Samuel makan dan minum 4. 10:40 pagi, Samuel minum 5. 1:24 siang, Samuel buang air kecil 6. 1:30 siang, Samuel makan dan minum 7. 1:44 siang, Samuel buang air besar 8. 3:19 sore, bermain bola dengan Samuel 9. 3:44 siang, Samuel buang air besar 10. 5:10 sore, Samuel buang air kecil 11. 5:41 sore, samuel minum 12. 6:36 sore, Samuel buang air kecil 13. 7:31 malam. Samuel buang air kecil 14. 8:38 malam, Samuel buang air kecil 15. 9:26 malam, Samuel buang air kecil 16. 10:55 malam, Samuel buang air kecil 17. 10:57 malam, bermain bola dengan Samuel 18. 11:04 malam, Samuel buang air kecil
Ke-5	<ol style="list-style-type: none"> 1. 8:26 pagi, mengecek kandang Samuel telah buang air kecil dan besar selama tidur dari jam 11:30 malam 2. 9:20 pagi, Samuel makan dan minum 3. 10:23 pagi, bermain bola dengan Samuel 4. 12:43 siang, Samuel buang air besar 5. 12:51 siang, Samuel buang air kecil 6. 1:15 siang, Samuel bermain bola dan dengan kain lap 7. 1:19 siang, Samuel buang air besar 8. 1:40 siang, Samuel makan dan minum 9. 3:00 siang, Samuel buang air kecil 10. 4:00 sore, Samuel bermain dengan kain lap 11. 5:11 sore, Samuel buang air besar

	<ol style="list-style-type: none"> 12. 7:06 malam, Samuel buang air besar 13. 8:16 malam, Samuel buang air besar 14. 8:30 malam, Samuel buang air kecil
Ke-6	<ol style="list-style-type: none"> 1. 9:00 pagi, mengecek kandang Samuel telah buang air kecil dan besar selama tidur dari jam 11:00 malam 2. 9:15 pagi, Samuel buang air kecil 3. 9:30 pagi, Samuel makan dan minum 4. 10:19 pagi, Samuel buang air besar 5. 1:30 siang, Samuel makan dan minum 6. 3:40 sore, bermain dengan Samuel menggunakan kain lap 7. 3:47 sore, Samuel buang air kecil 8. 3:53 sore, bermain bola dengan Samuel 9. 4:04 sore, Samuel buang air besar 10. 4:54 sore, bermain bola dengan Samuel 11. 5:34 sore, Samuel buang air besar 12. 6:32 sore, Samuel buang air besar 13. 7:00 malam, Samuel buang air kecil 14. 8:33 malam, Samuel buang air besar 15. 9:47 malam, Samuel buang air kecil 16. 9:50 malam, bermain kain lap dengan Samuel 17. 11:03 malam, Samuel buang air besar dan kecil
Ke-7	<ol style="list-style-type: none"> 1. 9:22 pagi, mengecek kandang Samuel telah buang air kecil dan besar selama tidur dari jam 11:20 malam 2. 9:30 pagi, Samuel makan dan minum 3. 10:02 pagi, bermain bola dengan Samuel 4. 1:00 siang, Samuel makan dan minum 5. 1:38 siang, Samuel buang air kecil 6. 10:00 malam, Samuel buang air besar 3 kali dan buang air kecil 1 kali 7. 11:07 malam, Samuel buang air kecil 8. 11:42 malam, Samuel buang air besar

Ke-8	<ol style="list-style-type: none"> 1. 8:32 pagi, mengecek kandang Samuel hanya buang air kecil selama tidur dari jam 12:00 malam 2. 9:22 pagi, Samuel makan dan minum 3. 9:36 pagi, Samuel buang air besar 4. 11:40 siang, bermain bola dengan Samuel 5. 1:00 siang, Samuel makan dan minum 6. 3:32 sore, Samuel buang air besar 7. 4:34 sore, Samuel buang air kecil 8. 5:20 sore, Samuel buang air besar 9. 6:34 sore, Samuel buang air besar 10. 6:42 sore, Samuel buang air kecil 11. 7:02 malam, bermain dengan Samuel 12. 8:04 malam, Samuel buang air kecil 13. 8:20 malam, Samuel buang air kecil 14. 9:12 malam, Samuel buang air besar 15. 10:33 malam, Samuel buang air kecil
Ke-9	<ol style="list-style-type: none"> 1. 8:03 pagi, mengecek kandang Samuel hanya buang air besar selama tidur dari jam 11:00 malam 2. 9:54 pagi, Samuel makan dan minum 3. 10:06 pagi, bermain bola dengan Samuel 4. 11:34 siang, Samuel buang air kecil 5. 3:32 sore, bermain bola dengan Samuel 6. 4:13 sore, Samuel buang air kecil 7. 5:14 sore, Samuel buang air besar 8. 5:38 sore, bermain bola dengan Samuel 9. 7:59 malam, Samuel buang air kecil
Ke-10	<ol style="list-style-type: none"> 1. 9:09 pagi, mengecek kandang Samuel telah buang air kecil dan besar selama tidur dari jam 11:00 malam 2. 9:30 pagi, Samuel makan dan minum 3. 10:47 pagi, Samuel buang air kecil 4. 1:17 siang, bermain kain lap dengan Samuel 5. 7:07 malam, Samuel buang air besar

6.	7:30 malam, Samuel makan dan minum
7.	11:00 malam, Samuel buang air besar
8.	8:3 pagi, mengecek kandang Samuel hanya buang air kecil selama tidur dari jam 11:00 malam

Tabel 4. 6 Rentang waktu Samuel makan dan minum, bermain, dan tidur

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Jadi, setelah dilihat rentang waktu Samuel buang air setelah makan, minum, dan bermain, ternyata tidak berdasarkan pola makannya meskipun pola makannya teratur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama 10 hari, dari tanggal 1 April – 10 April 2023, berikut kesimpulan dari observasi berdasarkan kategori:

Konsisten:

- Konsisten dalam melatih toilet anak anjing setiap hari.

Waktu:

- Melatih toilet anak anjing akan membutuhkan dan memerlukan banyak waktu.
- Harus memiliki kesabaran yang tinggi dalam melatih toilet anak anjing.

Toleransi:

- Pelatihan toilet anjing tidak membuat anjing bebas dari kesalahan 100%, hanya dapat mengurangi kesalahan.
- Tidak boleh ada kata “kasihan” dalam melatih anjing, karena sebagai pemilik harus tegas melatihnya.
- Menoleransi kecelakaan kecil yang dibuat anjing, seperti buang air tidak tepat sasaran namun masih di dekat daerah toilet anjing .
- Jika anjing membuang air jauh dari lokasi toilet maka itu sebuah kesalahan yang tidak bisa ditoleransi dan harus melatihnya kembali.

4.4 Hasil Analisis Data

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi, selanjutnya melakukan analisis data yang merupakan tahap kedua dalam *design thinking* yaitu *define*.

1. Masalah *Potty Training*

Masalah pelatihan toilet berdasarkan dari hasil jawaban para responden di survei, sudah diolah menjadi masalah-masalah utama dalam melatih toilet anjing.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah anjing anda sudah diajarkan agar buang air secara teratur (<i>potty training</i>)?	Belum (60%)
Jika sudah, apa kendala yang anda alami saat melatih toilet (<i>potty train</i>) anjing?	<ul style="list-style-type: none">- Membutuhkan waktu untuk mengajarkannya.- Anjing pindah-pindah tempat buang air.- Malas membawa anjing keluar maka anjing kebiasaan buang air di depan pintu.- Terkadang anjing buang air bukan di tempat yang diinginkan.- Memerlukan kesabaran dalam melatih toilet anjing.- Anjing buang air berantakan.- Anjing kurang paham keinginan pemilik.- Terkadang anjing tidak nurut dan nakal.- Proses awal melatih toilet sulit dan perlu beradaptasi.
Jika belum, apa alasannya?	<ul style="list-style-type: none">- Malas

	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya alat dan sumber daya. - Sulit untuk mengajarkan anjing <i>potty training</i>. - Tidak ada waktu. - Sibuk. - Belum terpikirkan untuk melatih toilet anjing. - Kurang dan tidak mengerti cara melatih toilet anjing. - Bingung bagaimana melatih toilet anjing. - Merepotkan. - Anjing sudah terbiasa buang air di suatu tempat. - Tidak sabar dan tidak telaten. - Pemilik jarang di rumah.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4. 7 Jawaban Responden mengenai masalah *potty training*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pelatih anjing Erwin Soekamto. Berikut inti dari hasil wawancara :

- Melatih toilet anjing sebenarnya sulit, berbeda saat melatih anjing untuk duduk atau guling-guling. Maka dari itu harus menciptakan kebiasaan.
- Tidak ada 1 cara yang paling benar untuk melatih toilet anjing, sebenarnya semua cara juga benar. Maka itu tidak ada cara yang 100% pasti.
- Waktu pelatihan toilet anjing adalah relatif, tidak bisa menyamakan anjing satu dengan anjing lain. Relatifnya karena waktu, dan daya tangkap anjing karena setiap anjing memiliki daya tangkap berbeda. Yang paling mempengaruhi yaitu ukurannya (besar, medium, dan kecil). Semakin besar ukurannya, semakin besar kandung kemihnya.

- Pemilik anjing juga harus memiliki niat, kesabaran, dan konsisten dalam melatih toilet anjing.
- Kesulitan saat melatih toilet bukanlah perihal waktu, tetapi karena anjingnya sendiri, yaitu jika anjing buang air di tempat yang tidak diinginkan dan anjing yang sudah memiliki kebiasaan buang air di satu tempat.
- Kesulitan saat melatih toilet menggunakan kandang yaitu ketika memasukkan anjing ke dalam kandang dan anjing tidak terbiasa. Anjing tersebut akan menangis karena merasa tertekan dan merasa terkurung.
- Tidak boleh menjebak anak anjing yang belum terbiasa dengan kandang menggunakan mainan untuk menipunya masuk ke dalam kandang.
- Jika anjing buang kotoran di dalam kandang dan diinjak-injak maka kotoran akan masuk ke sela-sela kandang, salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan meletakkan *underpad* sebagai alas di kandang. Namun jika *underpad* digigit anjing maka akan hancur. Proses pembersihan menjadi lebih sulit dan kurang efisien, dan waktu yang dibutuhkan untuk membersihkan kandang menjadi lebih banyak.

Berikut merupakan kesimpulan analisis data :



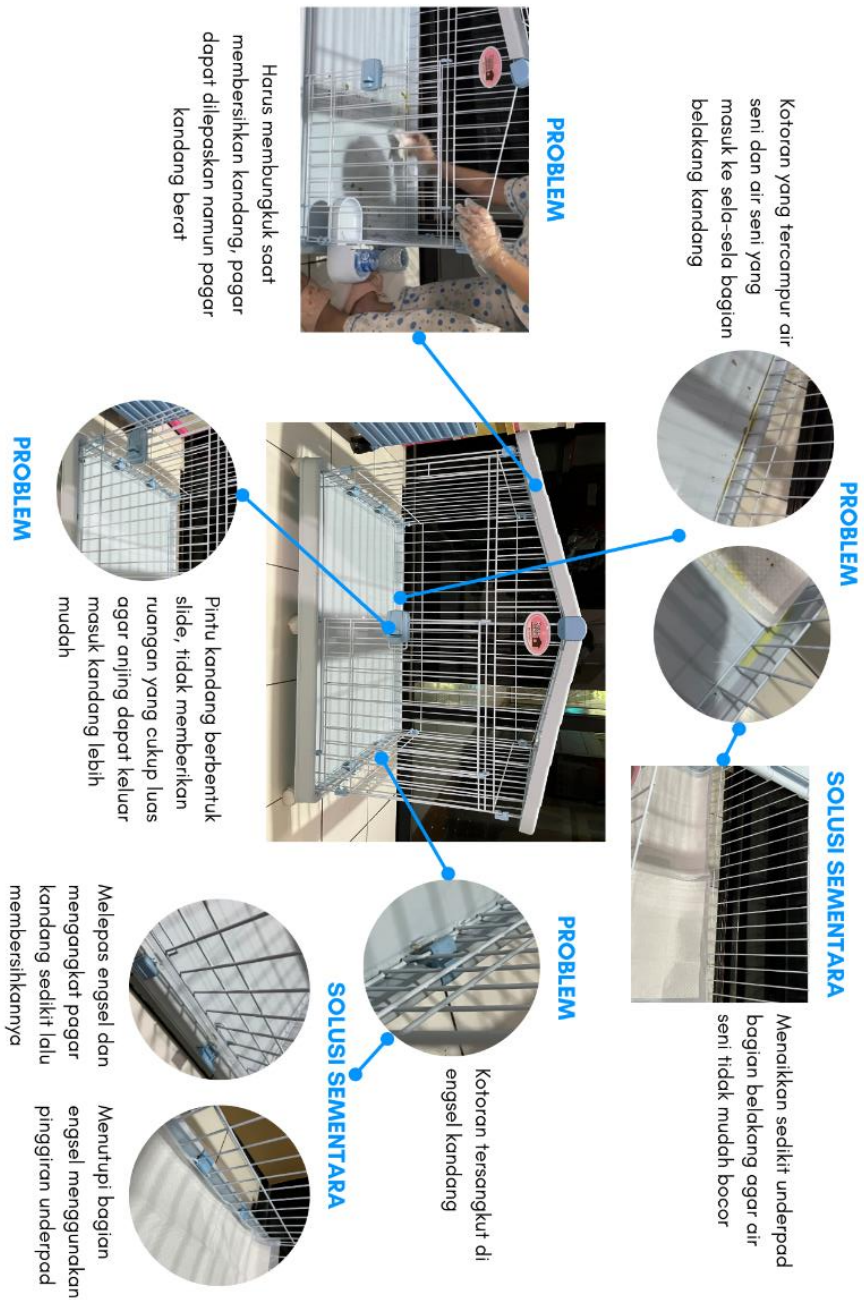
Gambar 4. 27 Hasil analisis data

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Dari semua data yang dikumpulkan, analisis dilakukan dengan menarik benang merah dan menghubungkan inti setiap data. Dimulai dari menuliskan inti masalah yang dirasakan responden mengenai *potty training* yang dihubungkan dengan hasil dan pencerahan yang didapat dari wawancara, dan terakhir menghubungkannya dengan hasil dari observasi.

3. Kriteria desain kandang

Berikut merupakan masalah-masalah yang terdapat pada kandang dan solusi sementara:

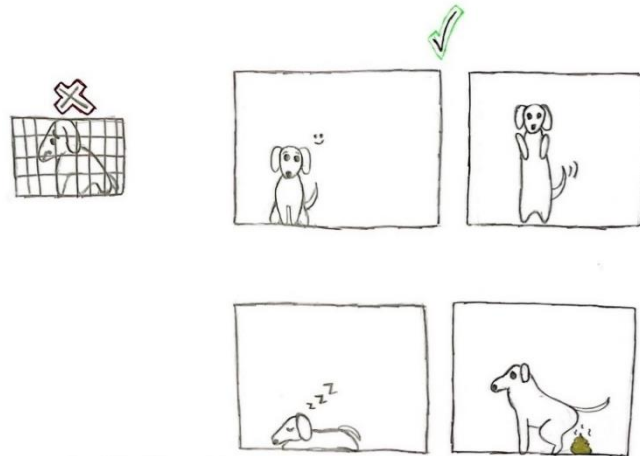


Gambar 4. 28 Masalah pada kandang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Setelah menjabarkan masalah-masalah pada kandang yang digunakan, berikut kriteria kandang yang dapat memudahkan dalam melatih toilet anjing :

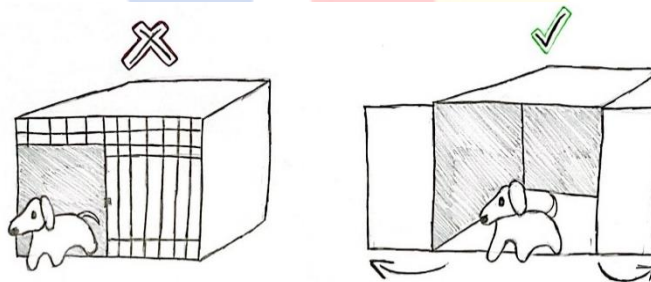
- Ukuran kandang yang lebih besar dari ukuran anjing agar anjing dapat duduk, berdiri, dan berbaring dengan nyaman.



Gambar 4. 29 Ilustrasi proporsi kandang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

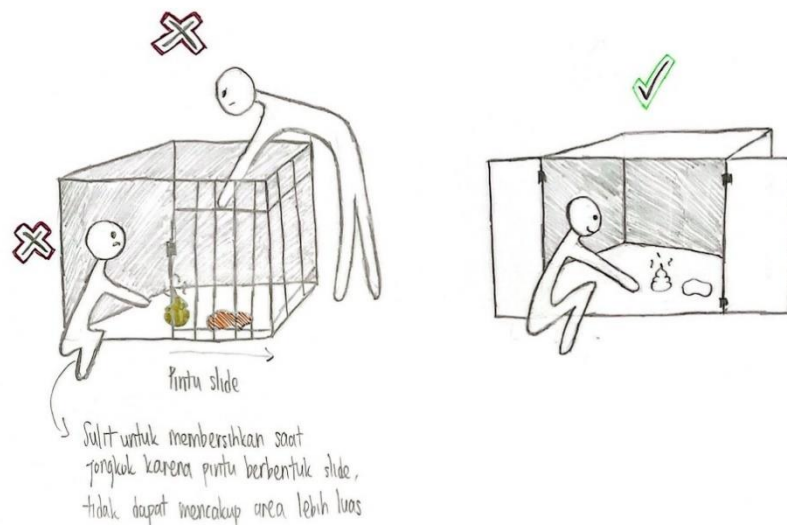
- Pintu kandang yang memiliki ruangan yang cukup luas agar anjing dapat keluar masuk kandang lebih mudah.



Gambar 4. 30 Ilustrasi pintu kandang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

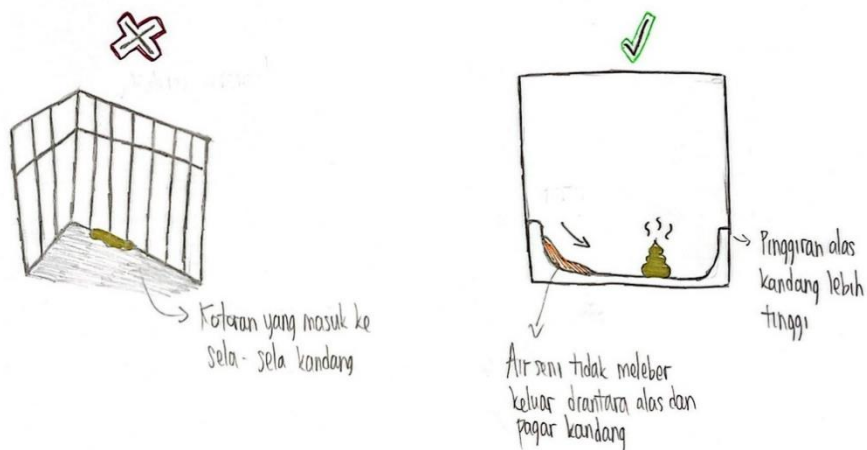
- Kandang yang lebih mudah saat dibersihkan agar tidak harus selalu membungkuk saat membersihkannya.



Gambar 4. 31 Ilustrasi kandang saat dibersihkan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

- Desain kandang yang dapat mencegah kotoran dan air seni masuk ke dalam sela-sela kandang antara alas dan pagar.



Gambar 4. 32 Ilustrasi alas dan pagar kandang

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.5 *Ideate*

Setelah melakukan analisis data, maka masuk ke dalam tahap *ideate* yang mencakup *moodboard*, *brainstorming*, dan sketsa alternatif.

4.5.1 *Moodboard*



Gambar 4. 33 Moodboard

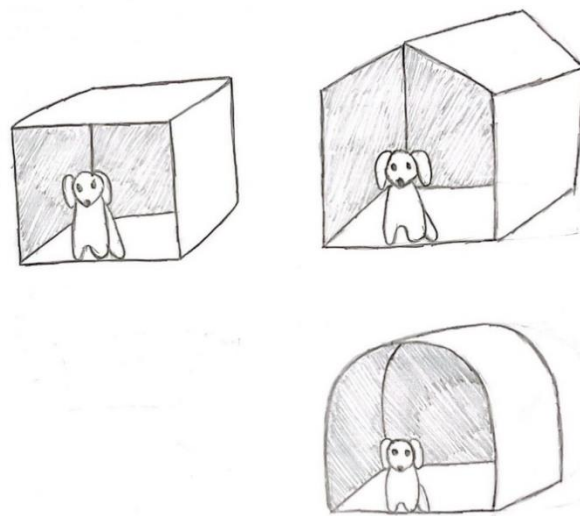
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Berdasarkan gambar *moodboard* yang ditunjukkan di atas, konsep produk yang akan dirancang memiliki tema imut dan *fun*, yaitu tempat anjing untuk buang air atau disebut toilet untuk anjing. Tempat ini dapat membantu melatih toilet anak anjing berukuran kecil di dalam rumah. Warna yang digunakan yaitu warna Biru dan Kuning.

4.5.2 Brainstorming

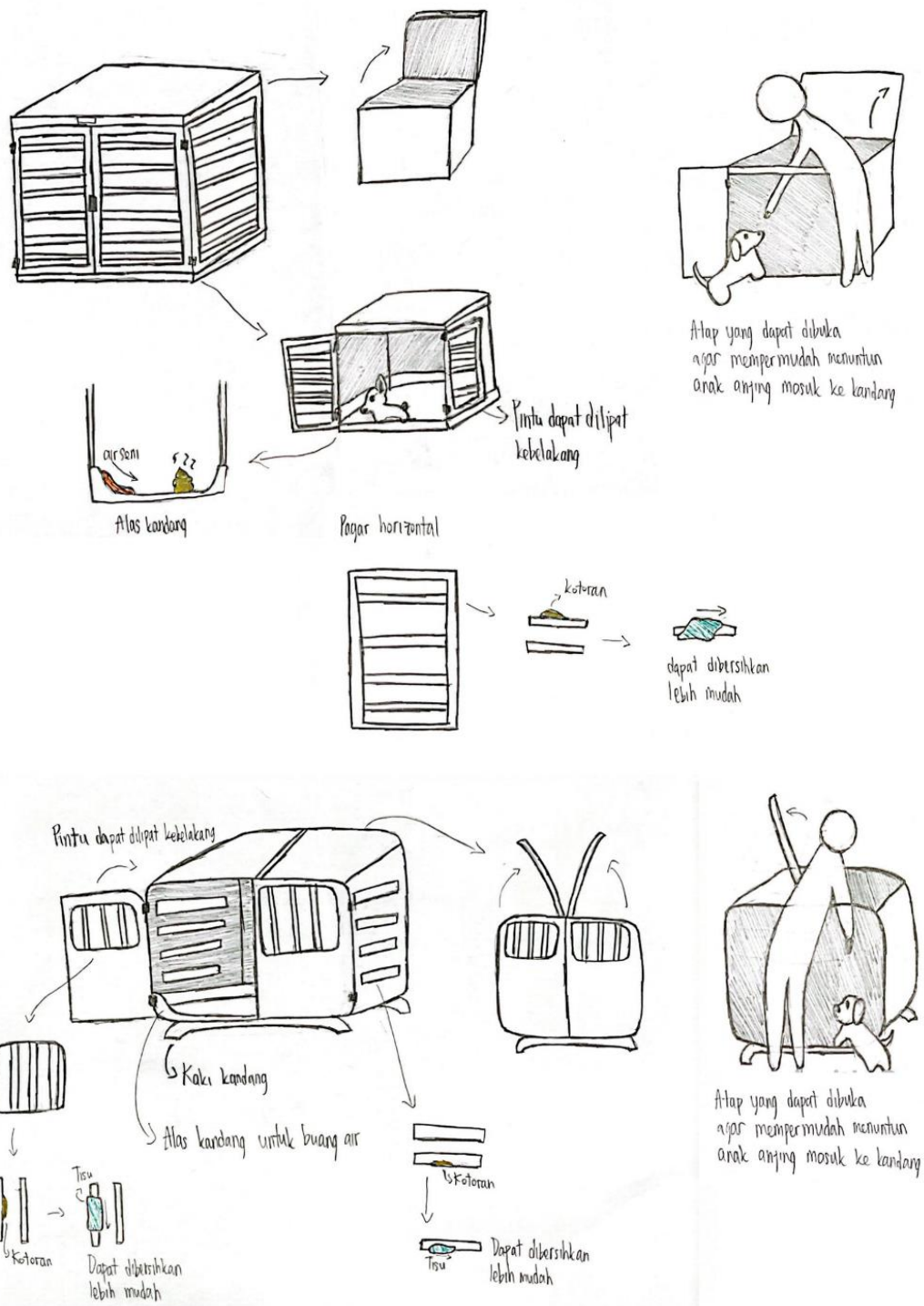
Produk yang akan dibuat yaitu sarana yang digunakan sebagai toilet anak anjing untuk buang air dan dapat mempermudah pelatihan toilet anak anjing di dalam rumah.

Di bawah merupakan sketsa bentuk awal sarana yakni berbentuk kotak, memiliki atap seperti rumah, memiliki bagian atas yang hampir seperti bulat. Di sini penulis mengeksplorasi berbagai bentuk. Jika dilihat, bentuk yang tidak memiliki banyak sisi akan terlihat lebih luas di dalam dan membuat anjing lebih nyaman tanpa merasa pengap.



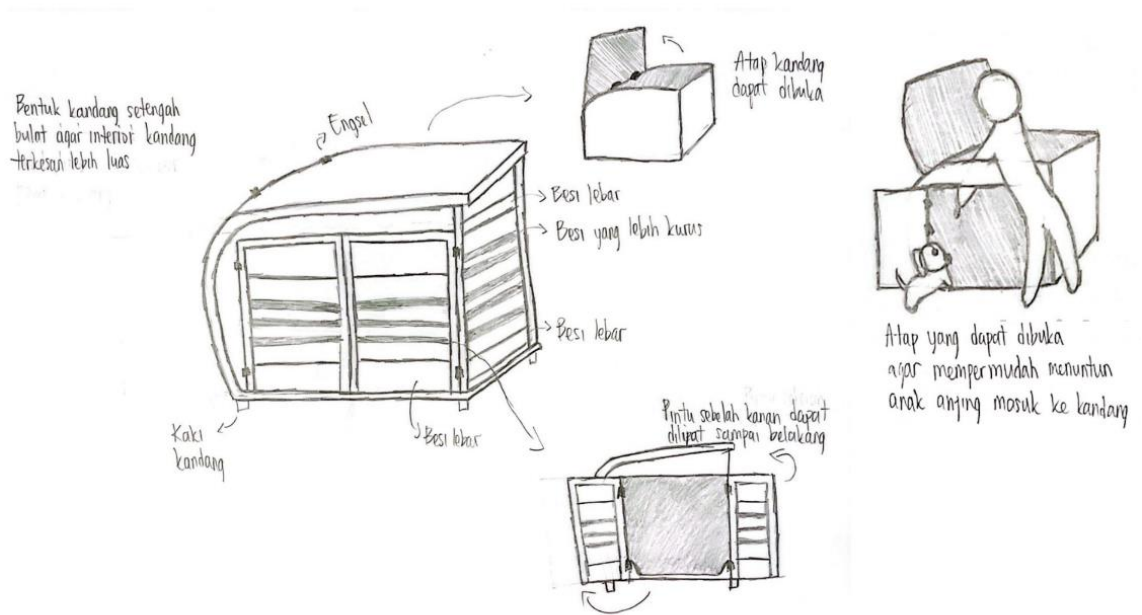
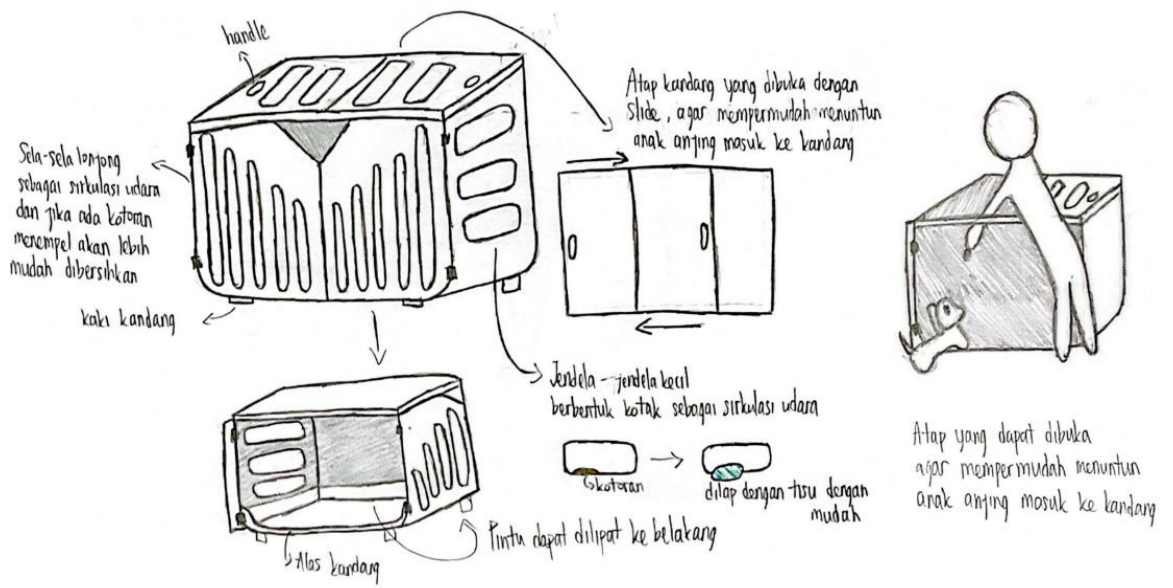
Gambar 4. 34 Bentuk awal kandang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



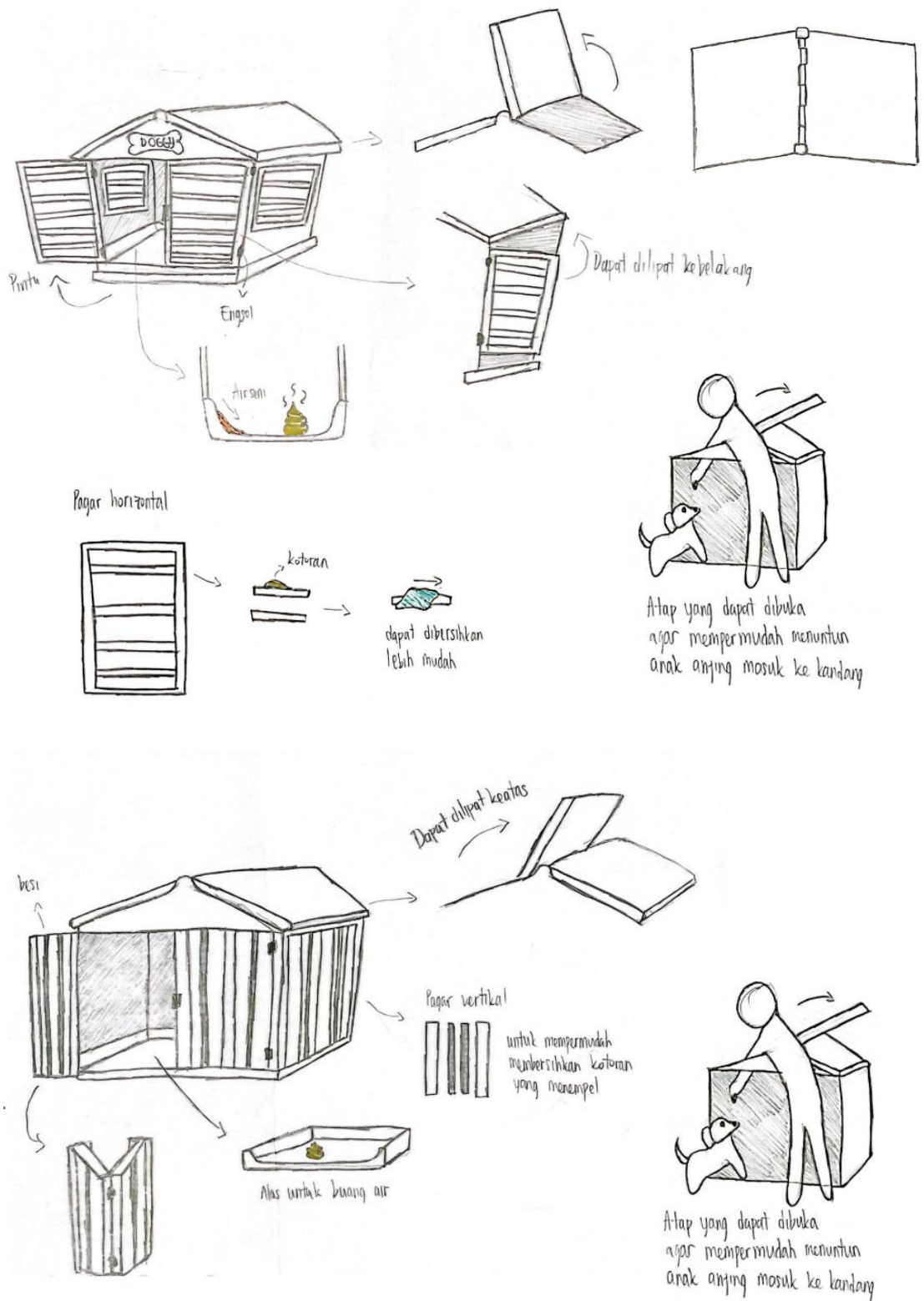
Gambar 4. 35 Sketsa brainstorming (1)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



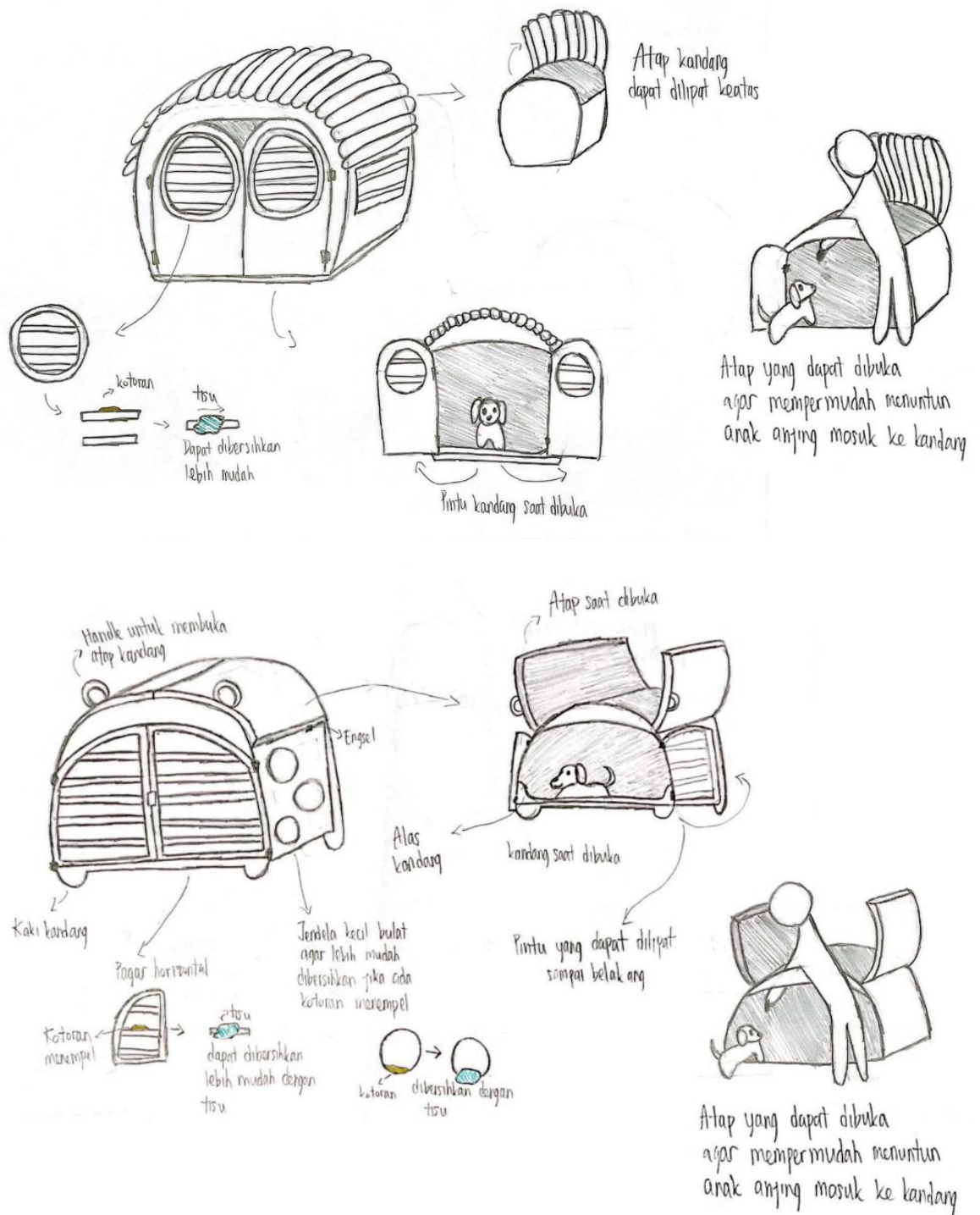
Gambar 4. 36 Sketsa brainstorming (2)

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 37 Sketsa brainstorming (3)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

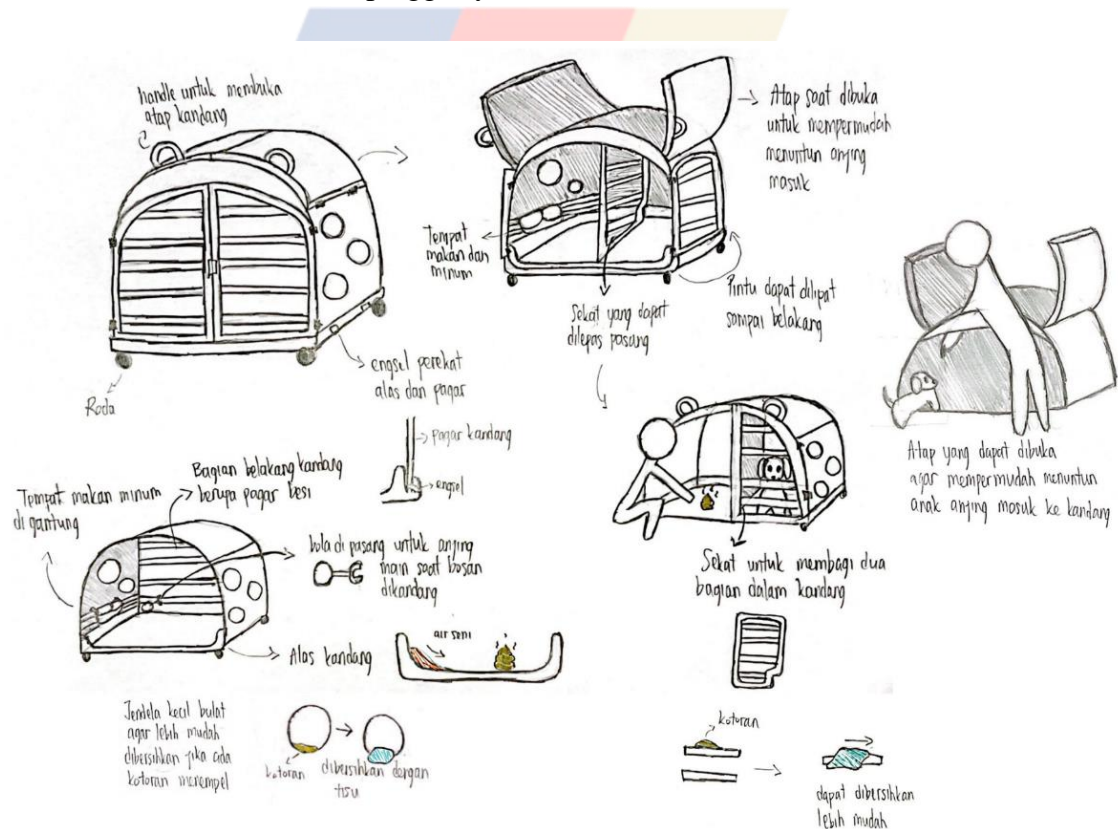


Gambar 4. 38 Sketsa brainstorming (4)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.5.3 Sketsa Desain Alternatif

Selanjutnya, membuat sketsa alternatif menggunakan beberapa bentuk dari sketsa *brainstorming*. Setiap sarana ditambahkan roda di bawah agar mudah didorong dan digerakkan saat pengguna ingin merapikan rumah seperti menyapu atau mengepel lantai. Menambahkan sekat yang dapat membagi dua tempat sementara anak anjing saat pemilik sedang membersihkan kotoran di area anak anjing buang air. Menambahkan tempat makan dan minum saat sedang melakukan *potty training* agar anjing bisa minum atau makan di dalam. Terdapat mainan anak anjing berbentuk bola yang digantung di bagian belakang agar anak anjing tidak bosan saat di dalamnya. Alas memiliki sisi lebih tinggi agar saat anak anjing buang air tidak masuk ke sela-sela pinggirnya.

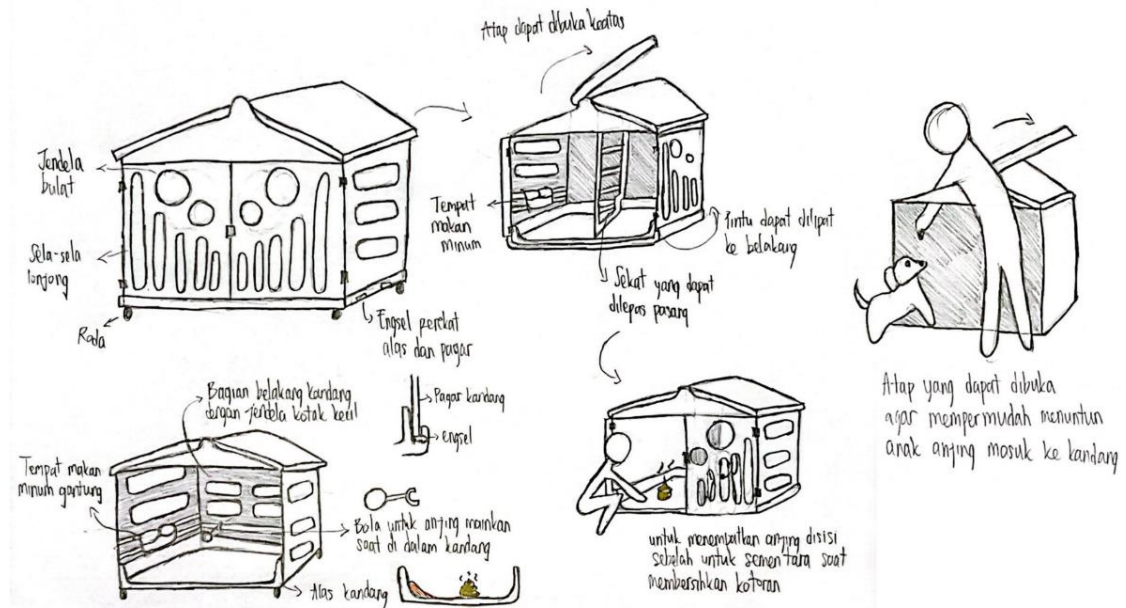


Gambar 4. 40 Sketsa alternatif 1

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Sketsa alternatif pertama terdapat *handle* berbentuk kuping yang berguna untuk membuka atapnya agar dapat menuntun anak anjing lebih mudah masuk ke kandang menggunakan cemilan.

Keunggulan sketsa ini yaitu, atap dibuat berbentuk bulat agar saat pengguna tidak sengaja terbentur maka tidak akan tertusuk sisinya. Ini juga memberi kesan interior yang luas karena atapnya tidak terlalu banyak sisi. Pagar berbentuk horizontal mudah dibersihkan, dapat melihat pergerakan anjing di dalam lebih leluasa, memiliki jendela bulat-bulat kecil, dan jika anak anjing mengotori pagar maka akan lebih mudah dibersihkan.



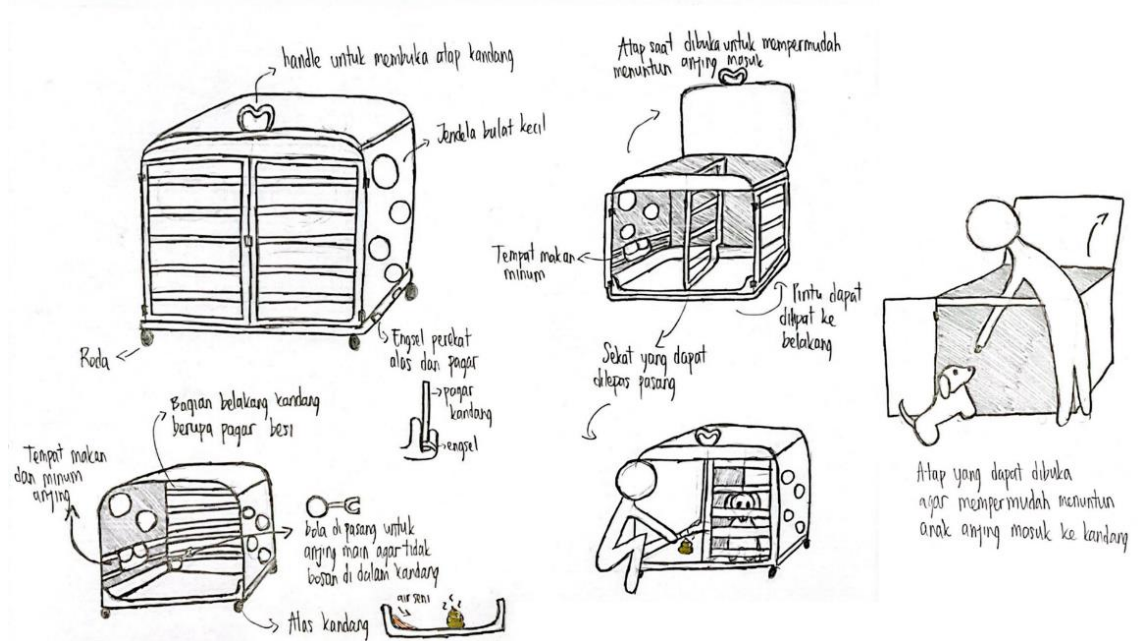
Gambar 4. 41 Sketsa alternatif 2

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Sketsa alternatif kedua merupakan kombinasi dari beberapa sketsa di tahap *brainstorming*. Atap yang berbentuk seperti atap rumah manusia yang dapat dilipat ke atas untuk menuntun anak anjing lebih mudah masuk ke dalam menggunakan cemilan.

Keunggulan dari sketsa ini yaitu, pagar memiliki bentuk sela-sela vertikal dan horizontal dan memiliki jendela bulat-bulat kecil, jika anak anjing mengotori pagar maka akan lebih mudah dibersihkan.

Kekurangannya yaitu akses pembukaan atap yang kurang fleksibel, karena hanya dapat membuka satu sisi atap, tidak dapat langsung membuka dua sisi. Desain pintu agak tertutup, menjadi lebih sulit untuk melihat pergerakan anjing di dalam.

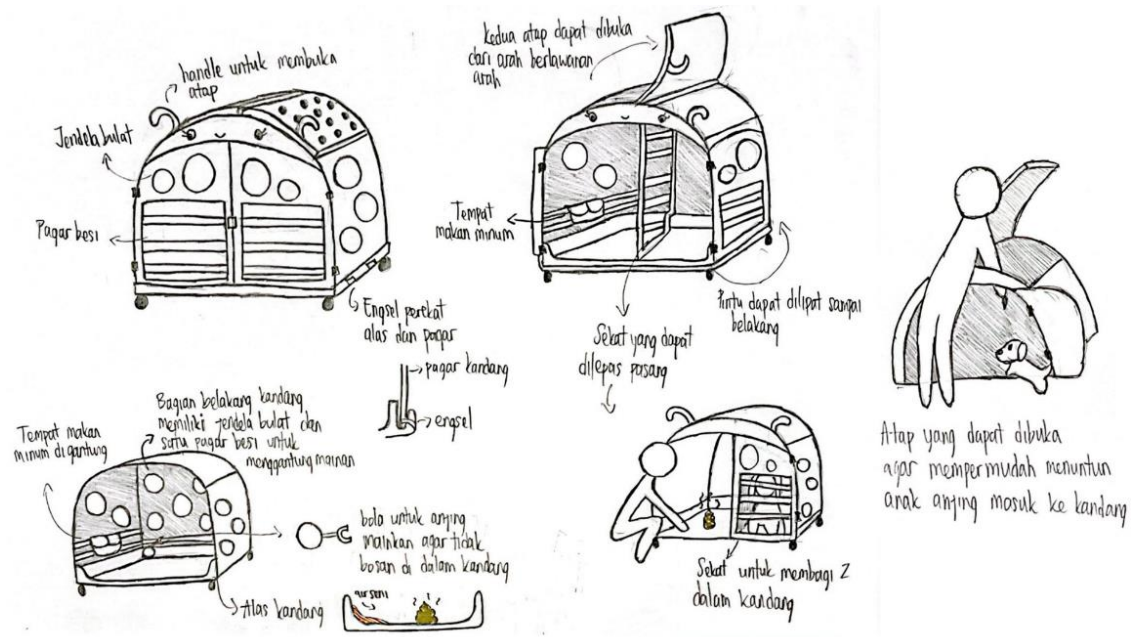


Gambar 4. 42 Sketsa alternatif 3

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Sketsa alternatif ketiga memiliki bentuk kotak namun atapnya memiliki sisi yang tumpul. Agar saat pengguna terbentur tidak tertusuk sisi tajam dan memberi kesan interior yang luas. Atap dapat dibuka ke atas untuk menuntun anak anjing lebih mudah masuk ke dalamnya menggunakan cemilan. Pagar berbentuk horizontal dan memiliki jendela bulat-bulat kecil jika anak anjing mengotori pagar maka akan lebih mudah dibersihkan.

Kekurangan dari sketsa ini yaitu, akses pembukaan atap yang tidak terbagi dua. Sehingga jika ingin membuka atap maka harus mengangkat atap yang besar. Jadi lebih berat dibandingkan dengan atap yang terbagi dua. Jika dibandingkan dengan sketsa alternatif pertama, sketsa pertama memiliki kesan interior yang lebih luas.



Gambar 4. 43 Sketsa alternatif 4

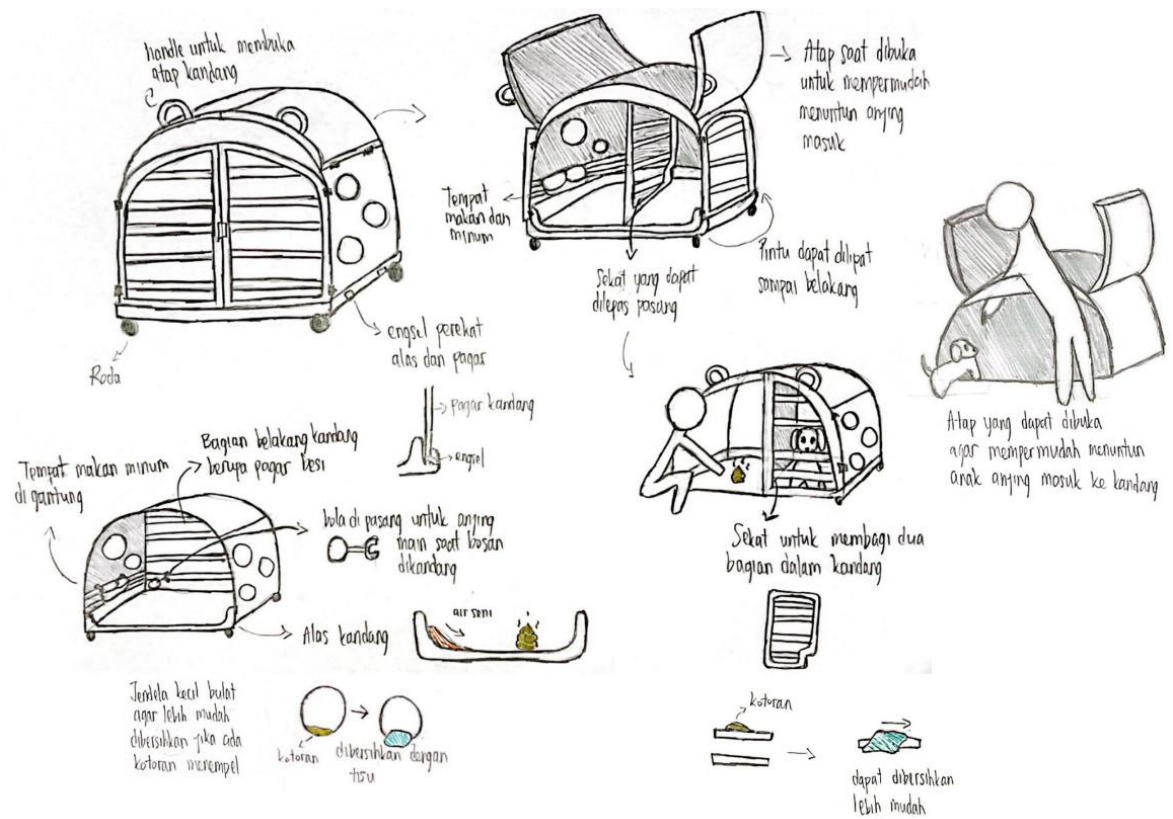
(Sumber : Dokumen Pribadi)

Sketsa alternatif ketiga diambil dari sketsa di *brainstorming*. Bentuknya terinspirasi dari serangga *Ladybug*. Atap berbentuk bulat agar pengguna tidak tertusuk sisi tajam dan memberi kesan interior yang luas. Atap dapat dilipat ke atas untuk menuntun anak anjing lebih mudah masuk ke kandang menggunakan cemilan. Pagar berbentuk horizontal dan memiliki jendela bulat-bulat kecil jika anak anjing mengotori pagar maka akan lebih mudah dibersihkan.

Kekurangan sketsa ini sama dengan sketsa alternatif kedua, yaitu akses pembukaan atap yang kurang fleksibel. Hanya satu sisi atap yang dapat dibuka. Desain pintu agak tertutup, menjadi lebih sulit untuk melihat pergerakan anjing di dalamnya.

Dari 4 sketsa alternatif di atas, sketsa yang dipilih yaitu alternatif 1. Dikarenakan desain sketsa ini memiliki bentuk setengah bulat di atas agar pengguna tidak tertusuk sisi tajam dan memberi kesan interior yang luas. Atap yang dapat diakses lebih mudah dalam membuka tutup karena kedua atap dapat dibuka bersama. Atap dibagi dua agar dapat dibuka satu-persatu agar tidak berat saat diangkat. Pintu yang memiliki besi horizontal agar lebih mudah dibersihkan jika

ada kotoran menempel dan dapat melihat lebih leluasa gerak gerak anjing saat di dalamnya.



Gambar 4. 44 Sketsa terpilih

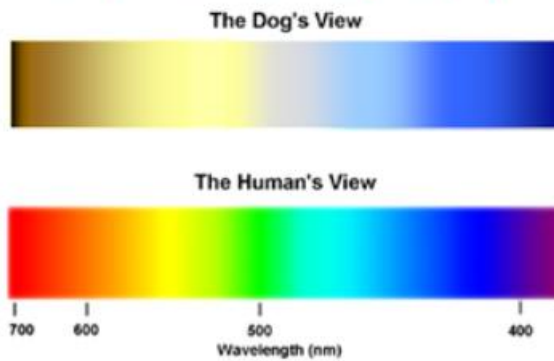
(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.5.4 Studi Warna

Penelitian telah menunjukkan bahwa anjing memiliki dikromasi (dapat melihat dua warna yang mirip dengan sistem Biru-Kuning manusia) (Neitz et al., 1989). Sebagai perbandingan, manusia memiliki penglihatan tiga warna primer (Biru-Kuning, Merah-Hijau), yang dikenal sebagai penglihatan trikromatik (Neitz et al., 2001). Retina anjing hanya mengandung 10-20% sel kerucut manusia, yang terletak di wilayah tengah retina, sehingga warnanya mungkin tidak sejelas manusia (Miller et al., 1995; Cook, 2009).

Manusia dengan penglihatan penuh warna dapat melihat warna Merah, Oranye, Kuning, Hijau, Uiru, dan ungu, sedangkan anjing dapat melihat warna Abu-abu-Cokelat, Kuning tua, Kuning pucat, Cokelat, Biru muda, dan Biru tua (Stromberg J, 2013).

How the spectrum looks to dogs and people



Gambar 4. 45 Penglihatan warna anjing dan manusia

(Sumber : Coren,2008)

Human Sees	Dog Sees
Violet	Dark blue
Blue	Light blue
Blue-green	Gray
Green	Light yellow
Yellow	Dark yellow
Orange	Dull gold
Red	Dark gray

Gambar 4. 46 Perbandingan penglihatan warna anjing dan manusia

(Sumber : Color Meanings.com)

Maka itu warna Biru dan Kuning adalah warna yang paling disukai oleh anjing karena kedua warna tersebut yang paling dapat dilihat anjing dengan jelas (Olesen G, 2013).

Biru dan Ungu juga membantu menenangkan emosi dan mengurangi tingkat stres anjing. Warna-warna ini lebih disukai dalam tempat kedokteran hewan karena cerah bagi hewan, tidak seperti warna Putih dan Abu-abu yang dapat menyinggung dan terlihat kusam (Pollard et al, 2019).

4.5.5 3D Rendering

Berdasarkan sketsa yang telah dipilih di atas, maka dilanjutkan dengan hasil 3D Rendering sarana toilet untuk mempermudah pelatihan toilet anak anjing.



Gambar 4. 47 3D Rendering

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 48 3D Rendering

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Terdapat beberapa revisi pada 3D model sarana toilet, berikut merupakan revisinya.



Gambar 4. 49 3D Rendering Baru

(Sumber : Dokumen Pribadi)



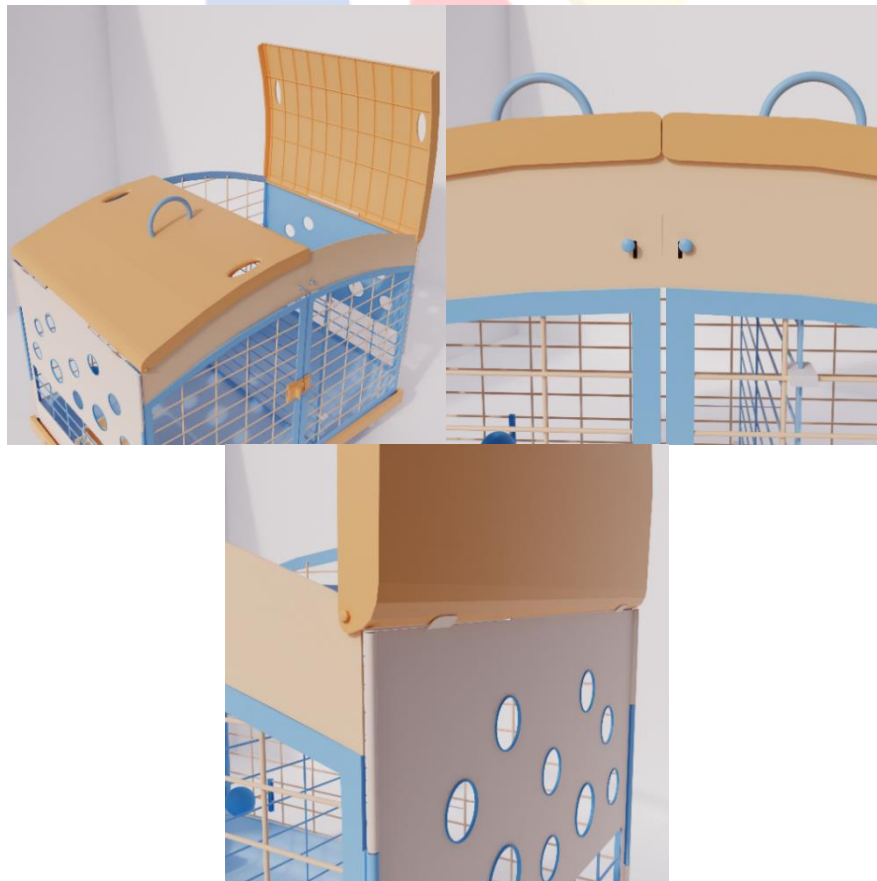
Gambar 4. 50 3D Rendering Baru

(Sumber : Dokumen Pribadi)



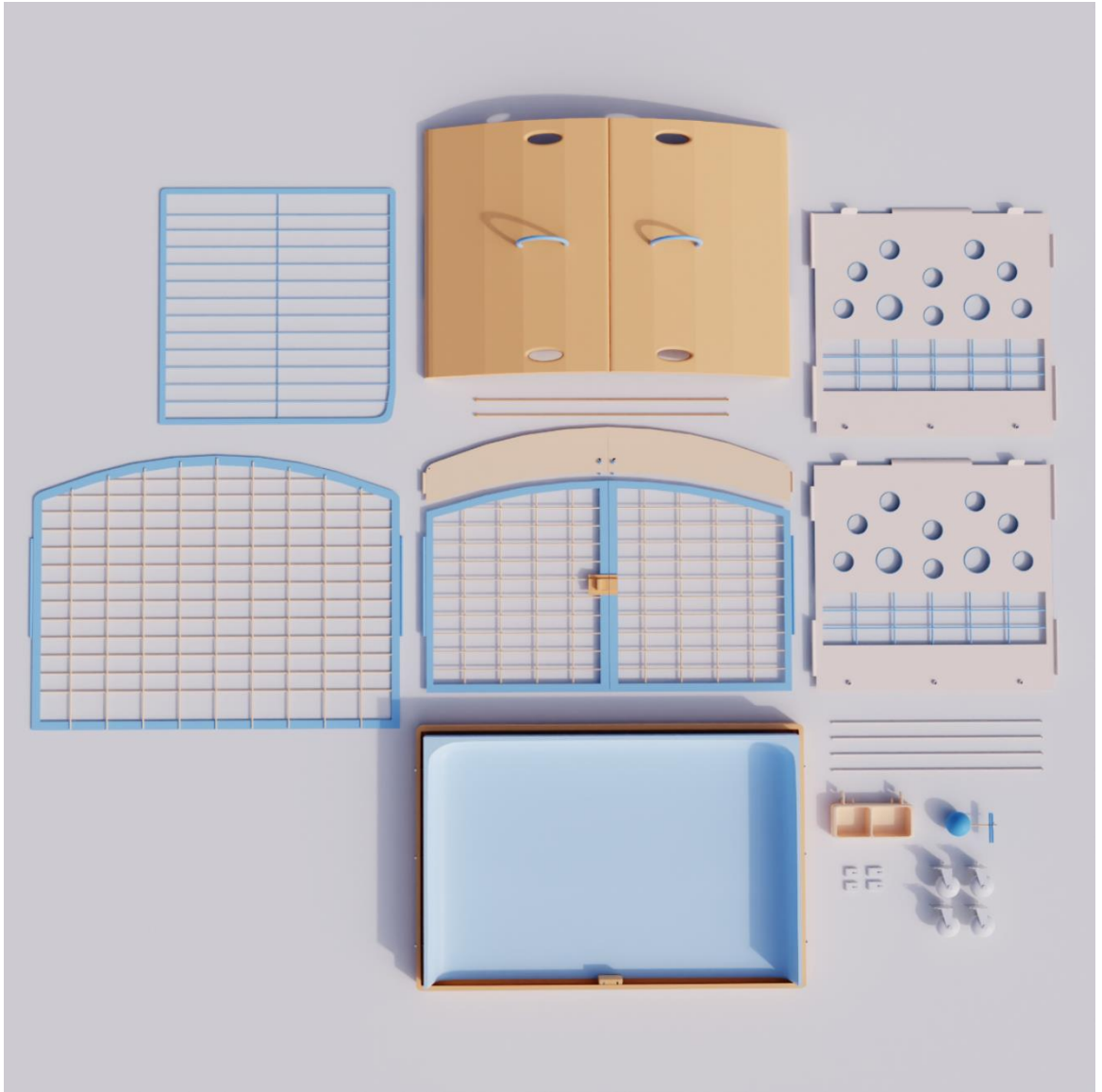
Gambar 4. 51 3D Rendering Bagian belakang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 52 Detail 3D Rendering

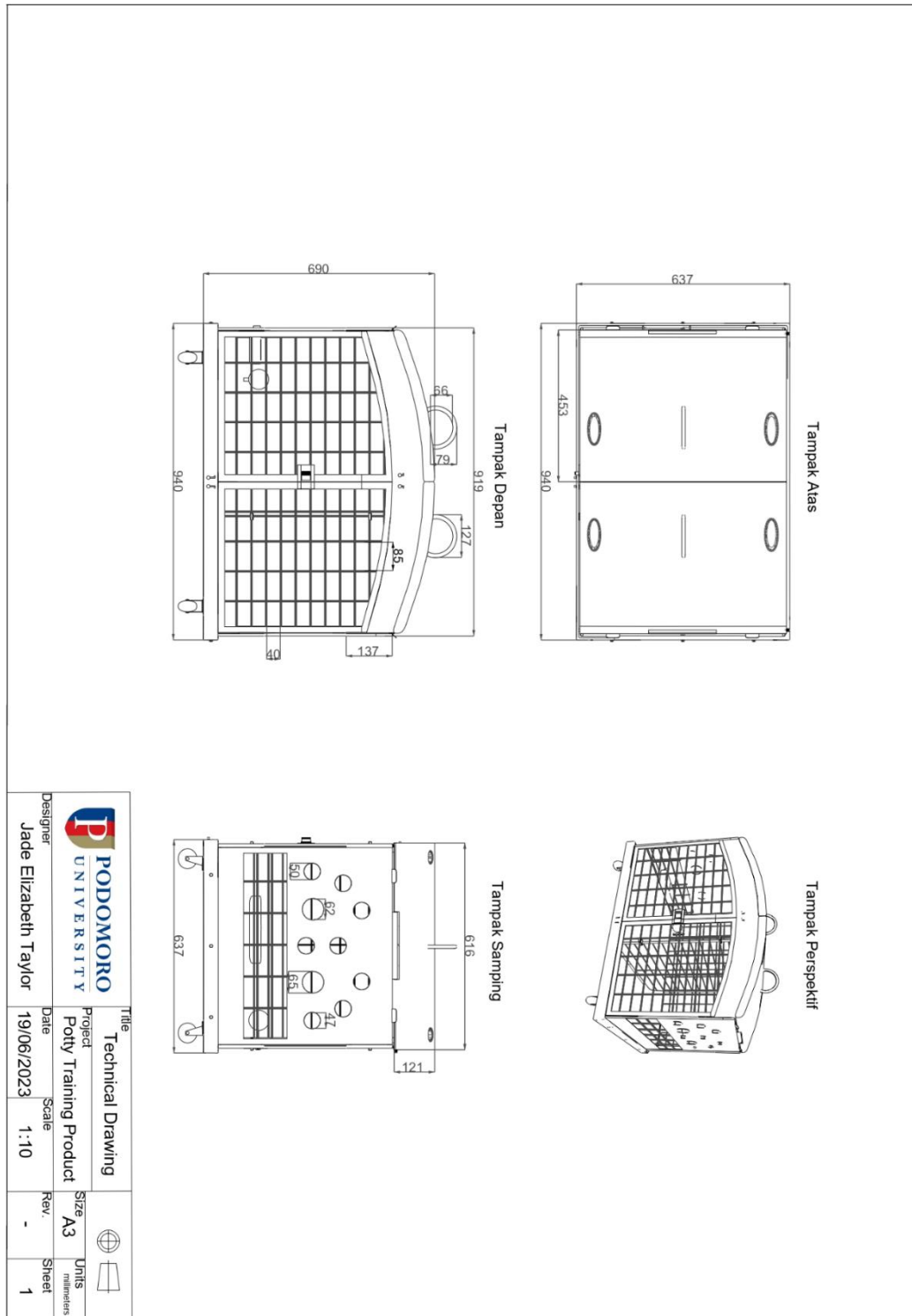
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 53 Gambar Flat Packing

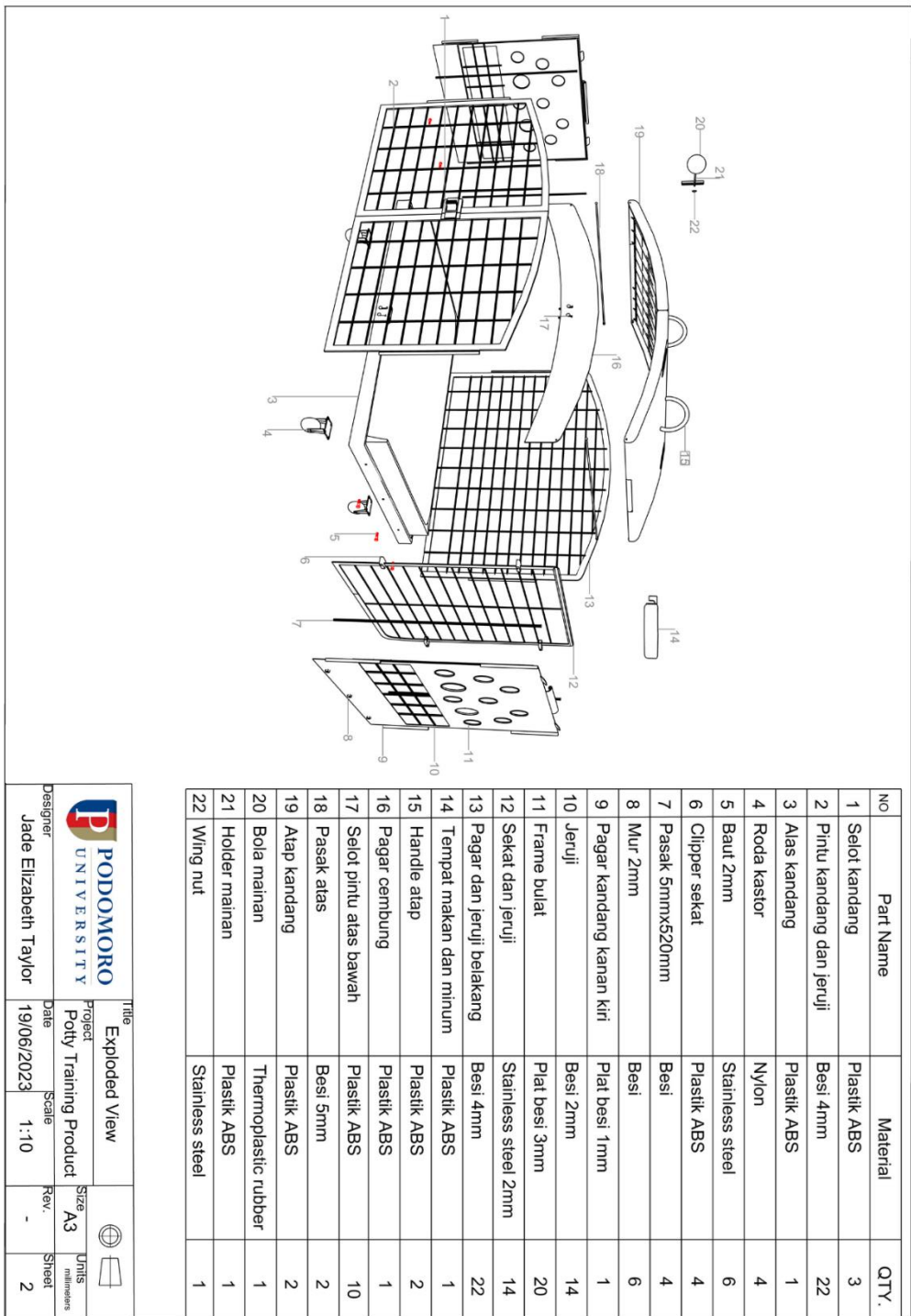
(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.5.6 Gambar Teknik



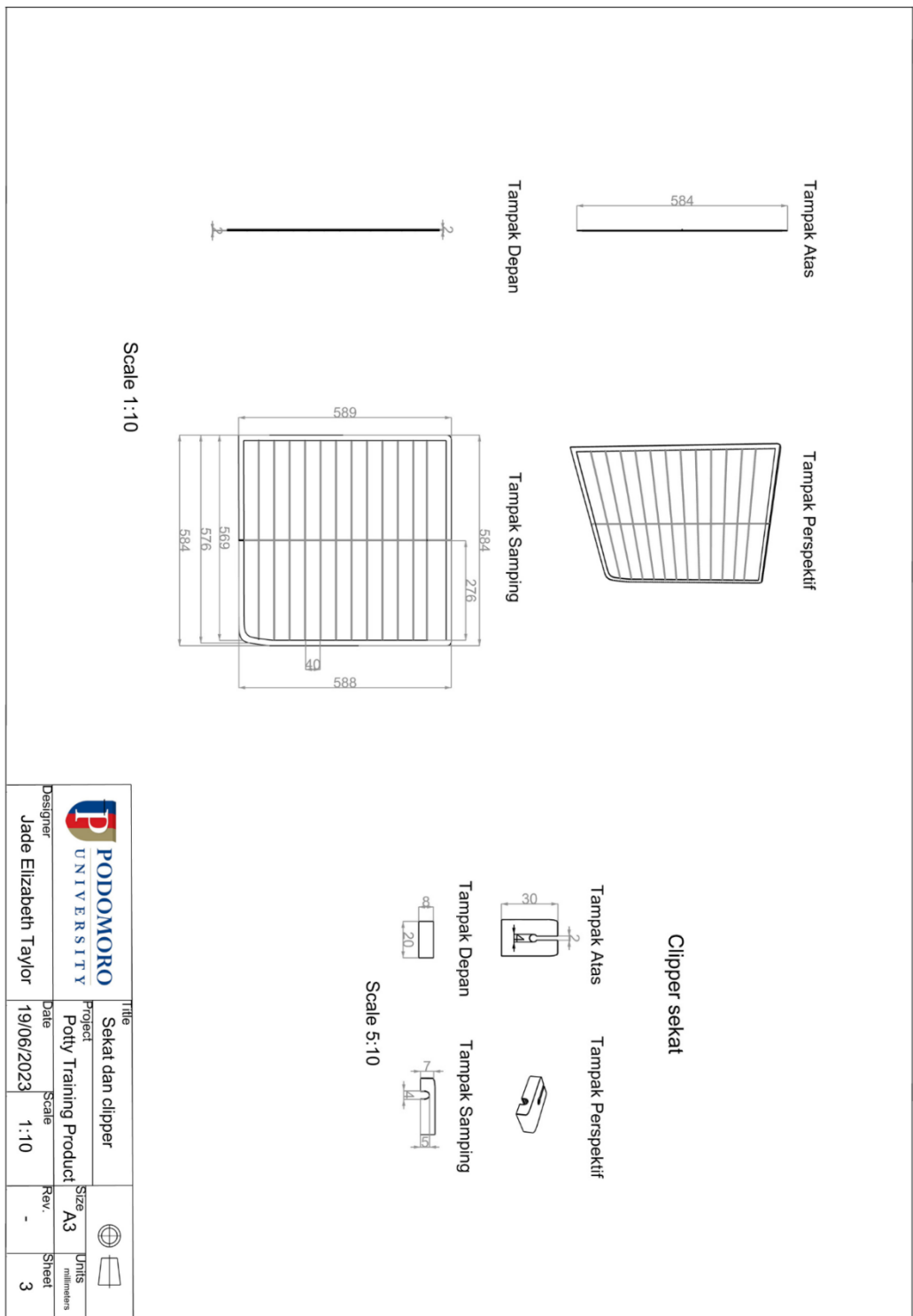
Gambar 4. 54 Gambar Teknik Sarana Potty Training

(Sumber : Dokumen Pribadi)



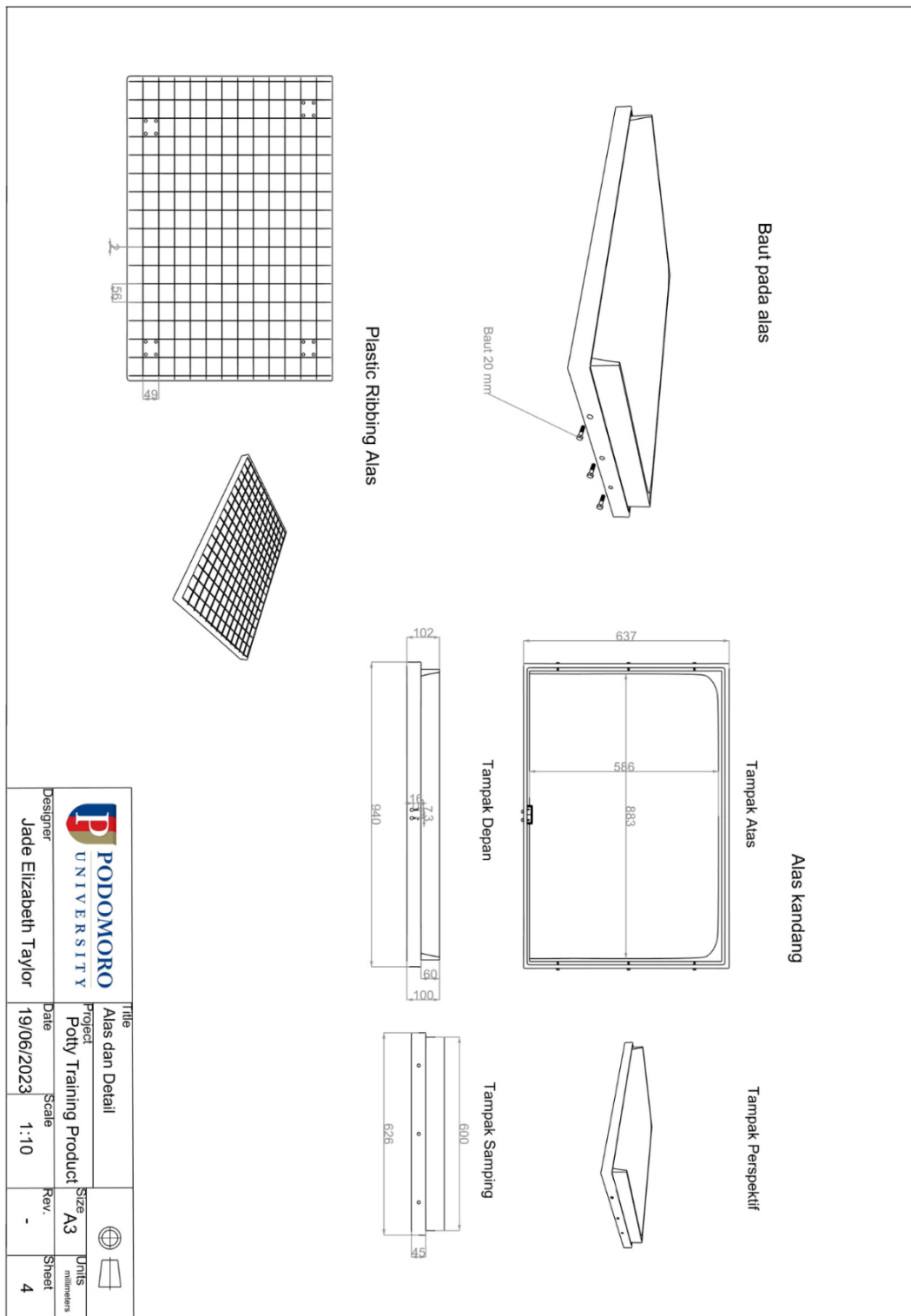
Gambar 4. 55 Gambar *Exploded View*

(Sumber : Dokumen Pribadi)



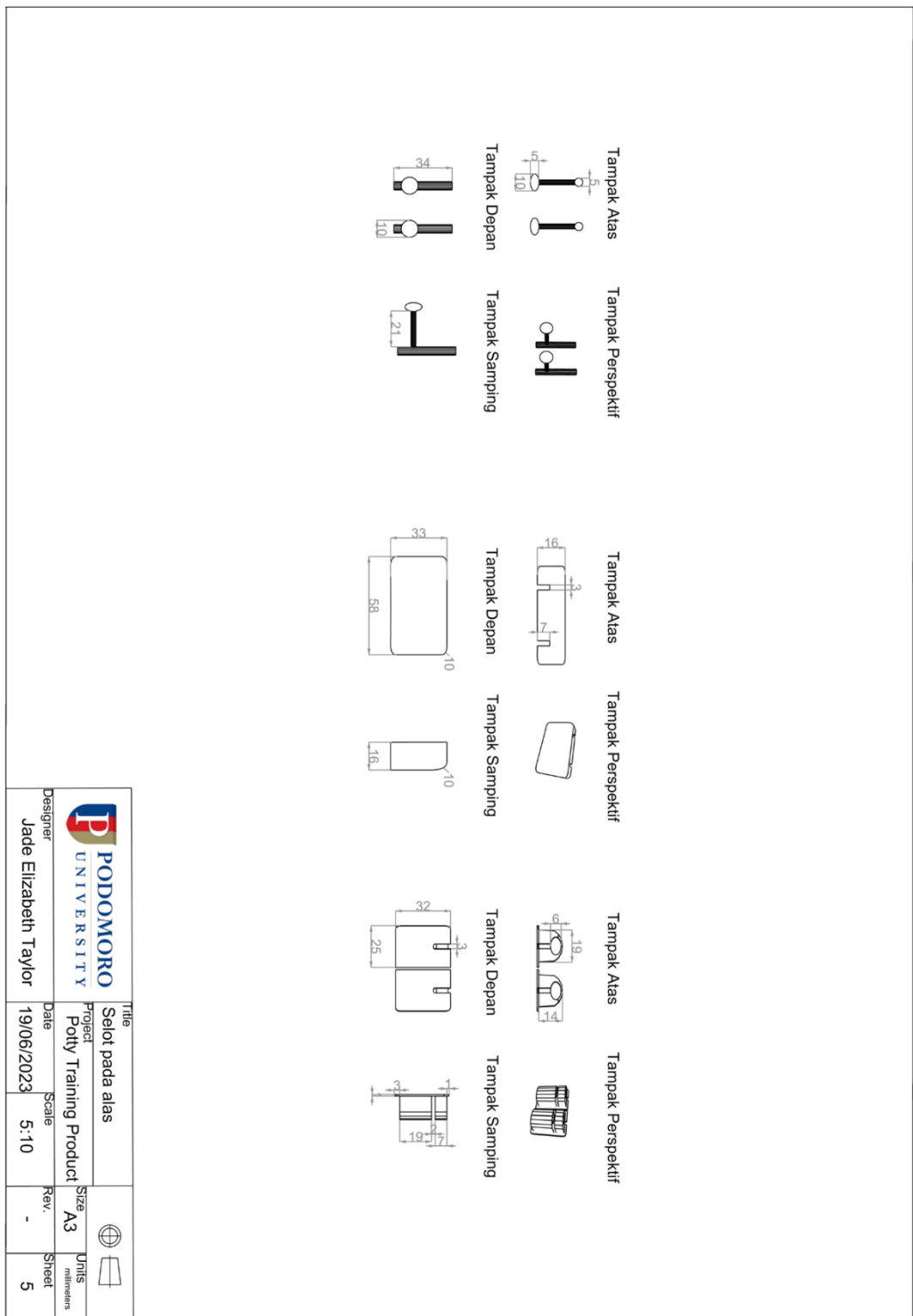
Gambar 4. 56 Gambar Teknik sekat dan clipper


(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 57 Gambar Teknik detail alas

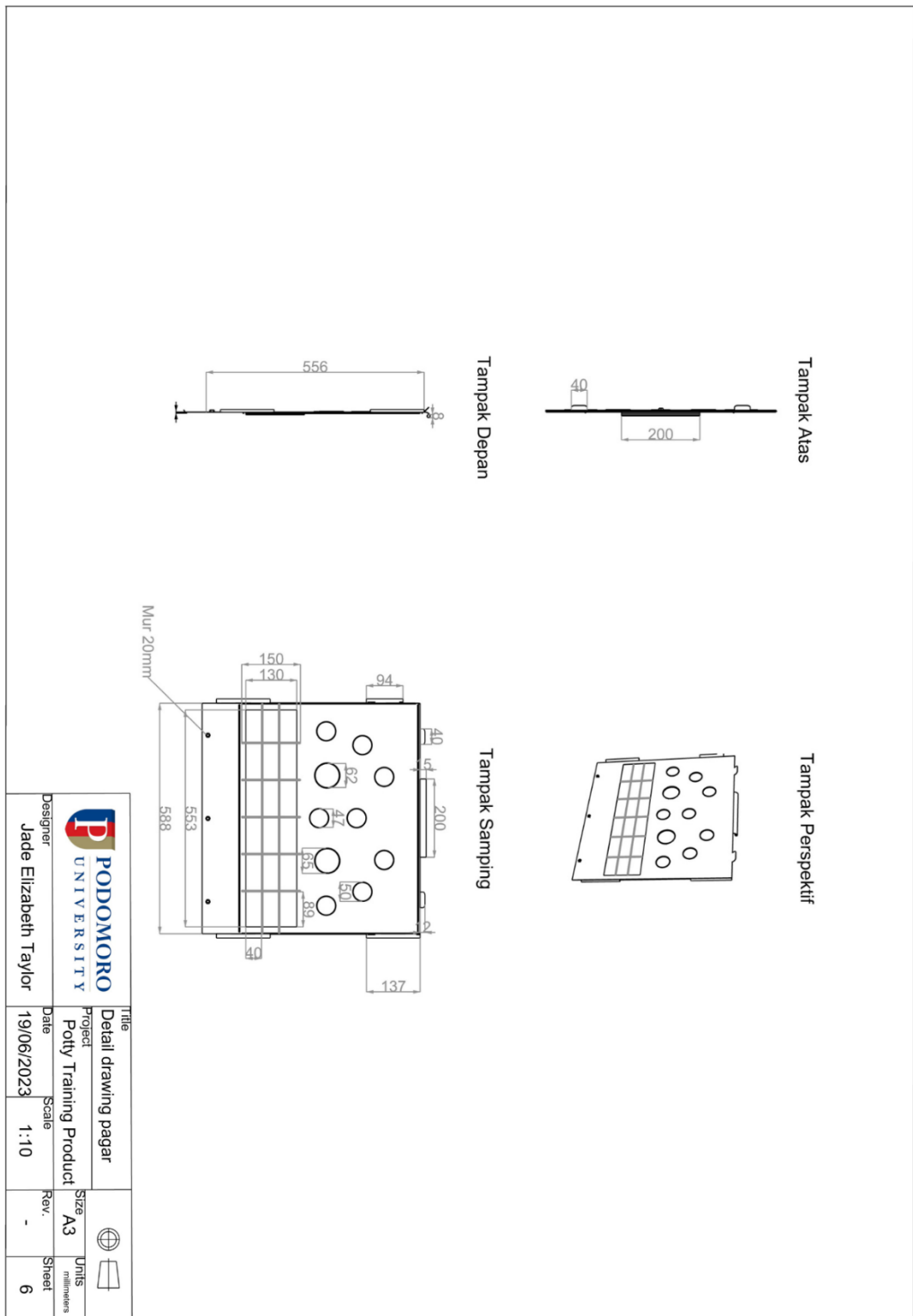
(Sumber : Dokumen Pribadi)



 PODOMORO UNIVERSITY	Title	Selot pada alas		
	Project	Potty Training Product		
Designer	Date	Scale	Rev.	Units
Jade Elizabeth Taylor	19/06/2023	5:10	-	mm/mm/mm
				Sheet
				5

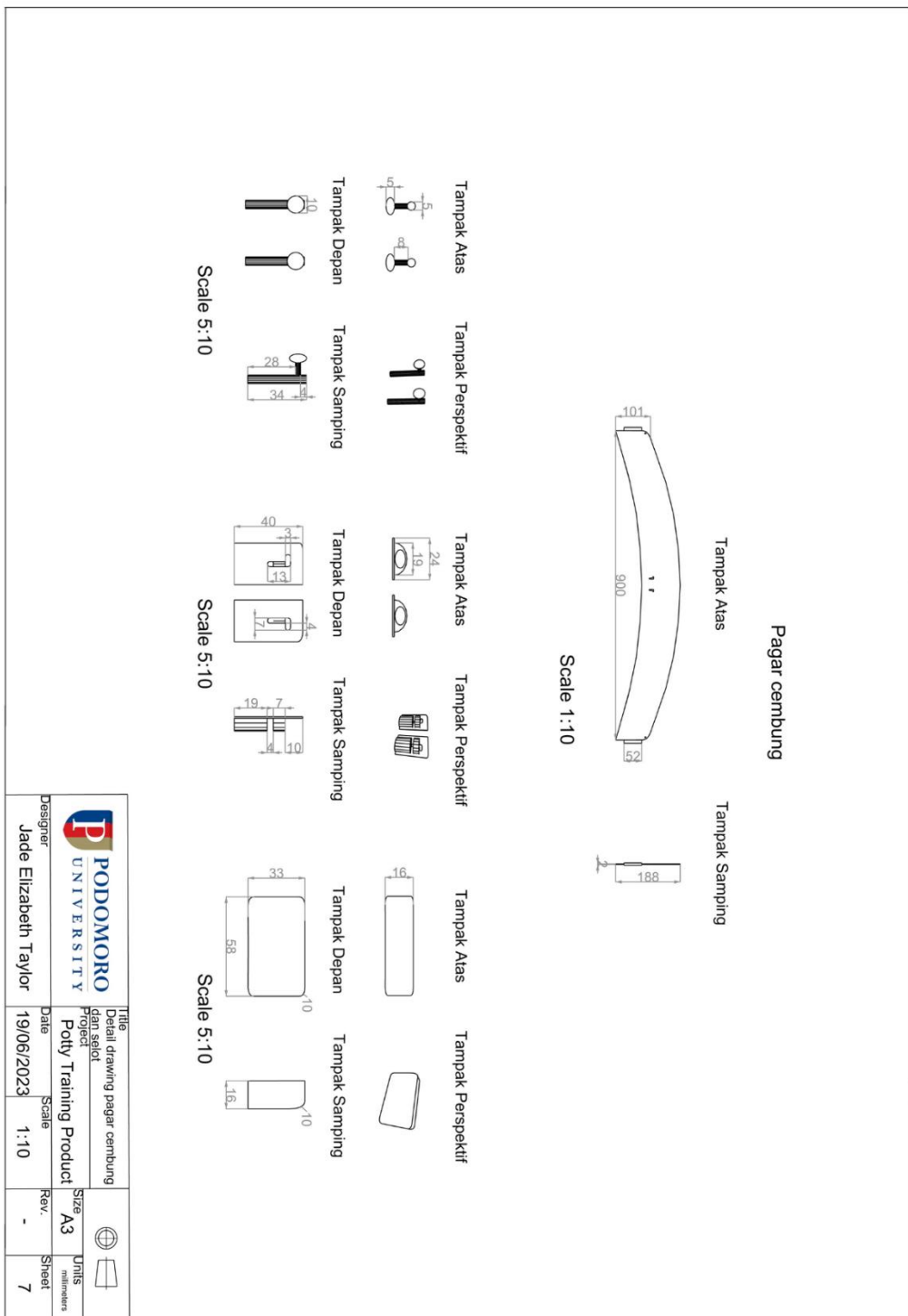
Gambar 4. 58 Gambar Teknik selot pada alas

(Sumber : Dokumen Pribadi)



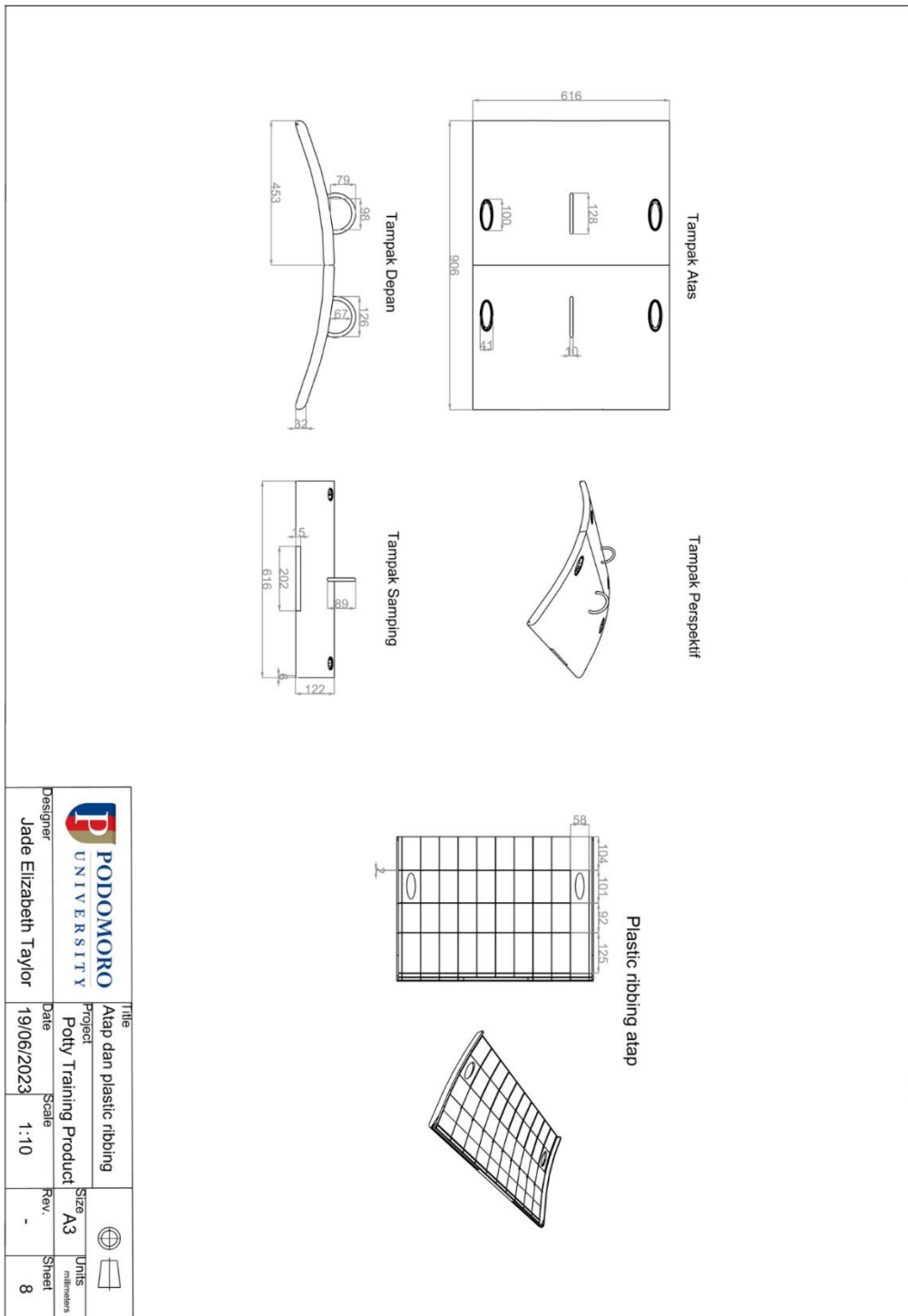
Gambar 4. 59 Gambar Teknik pagar kiri kanan

(Sumber : Dokumen Pribadi)



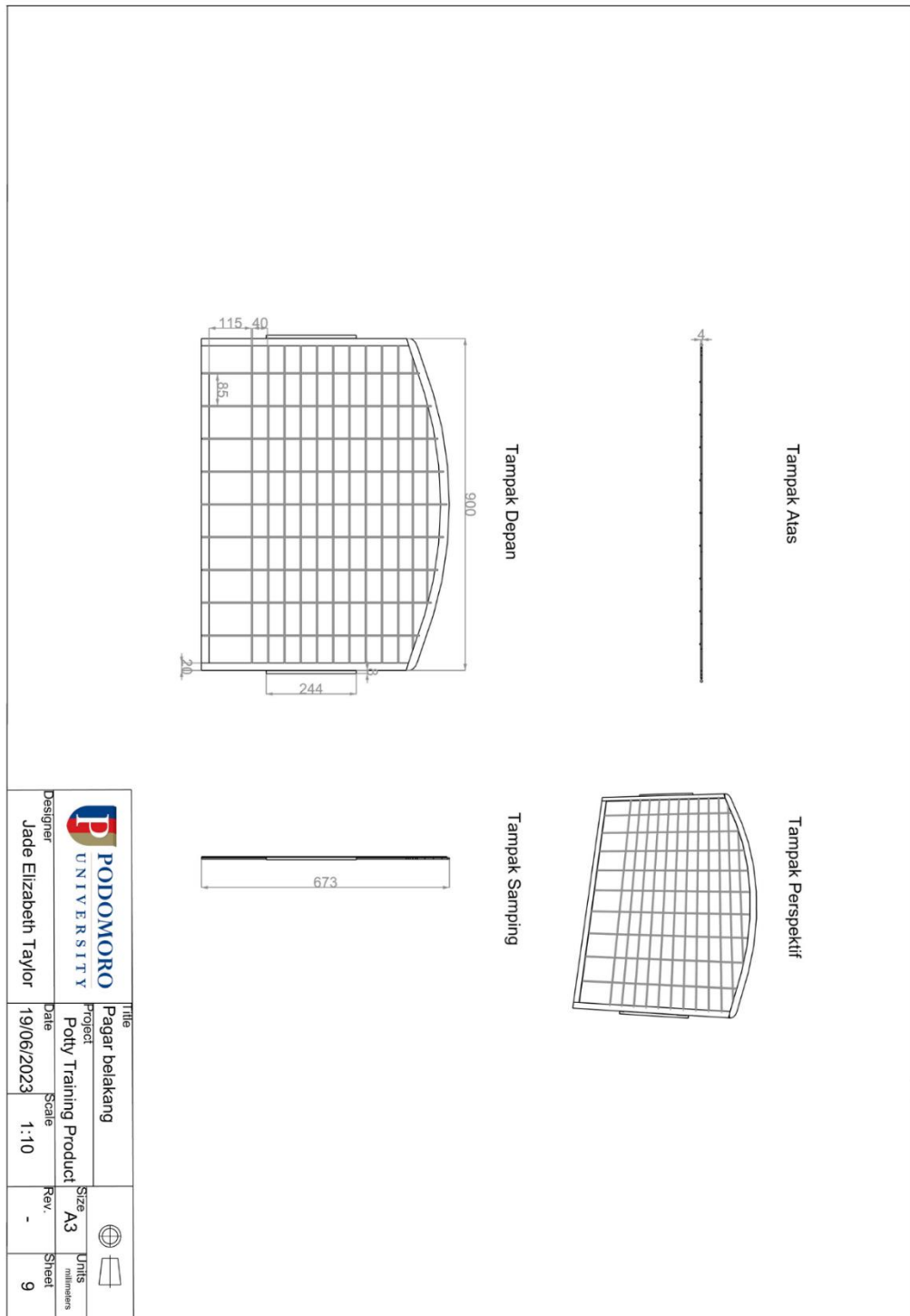
Gambar 4. 60 Gambar Teknik pagar cembung

(Sumber : Dokumen Pribadi)



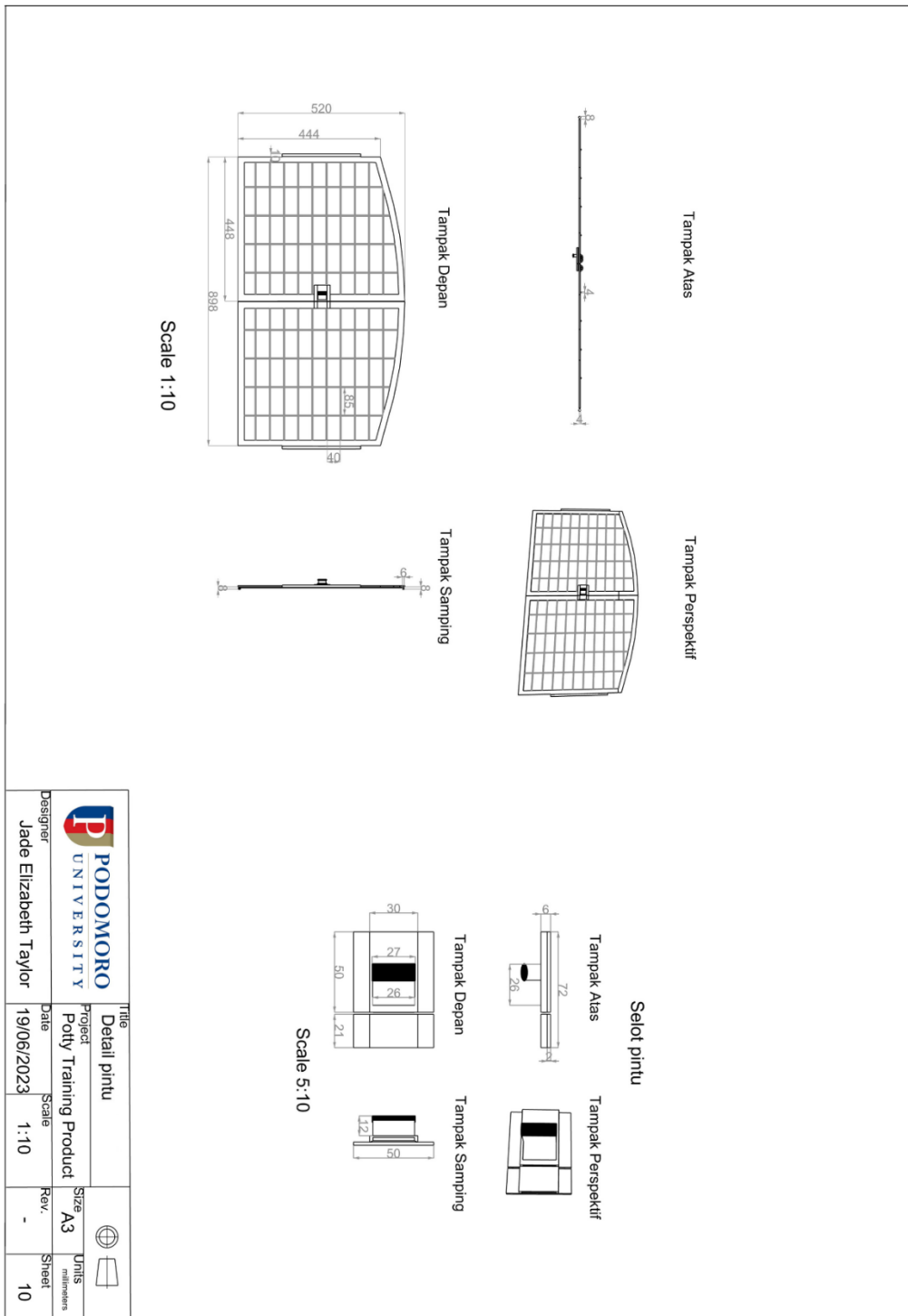
Gambar 4. 61 Gambar Teknik atap dan *plastic ribbing*

(Sumber : Dokumen Pribadi)



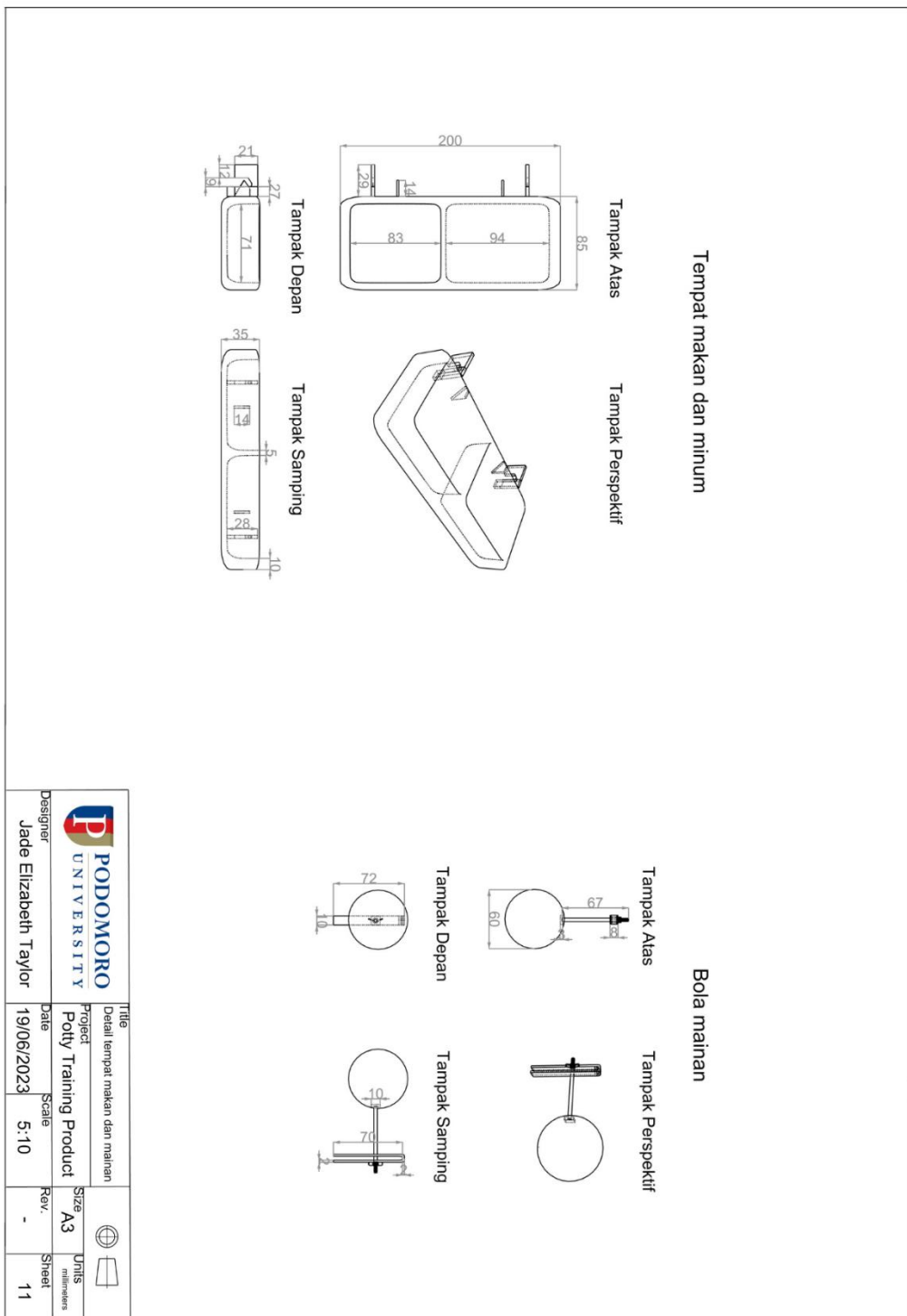
Gambar 4. 62 Gambar Teknik pagar belakang

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 63 Gambar Teknik pintu

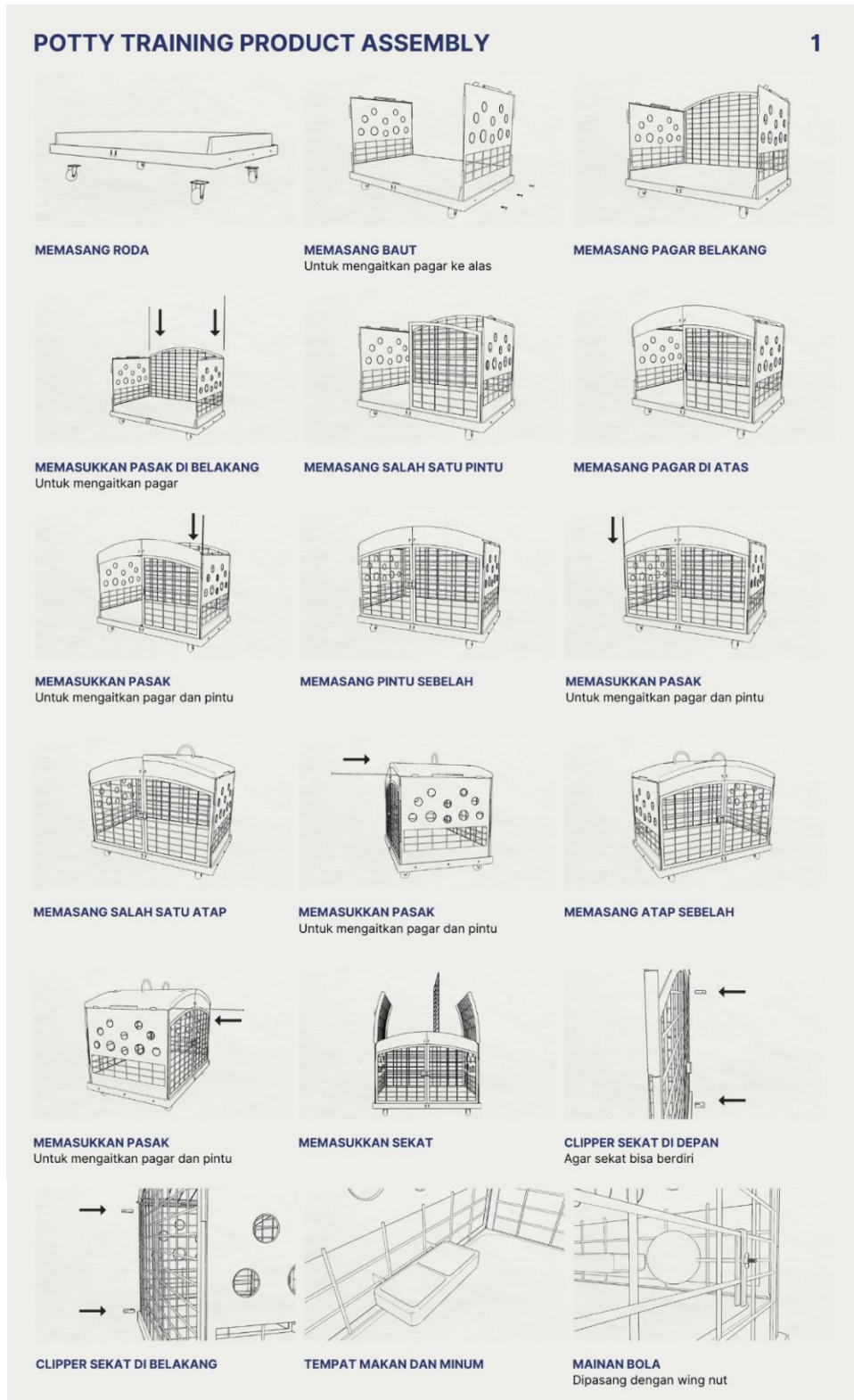
(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 64 Gambar Teknik tempat makan dan mainan

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.5.7 Perakitan Produk



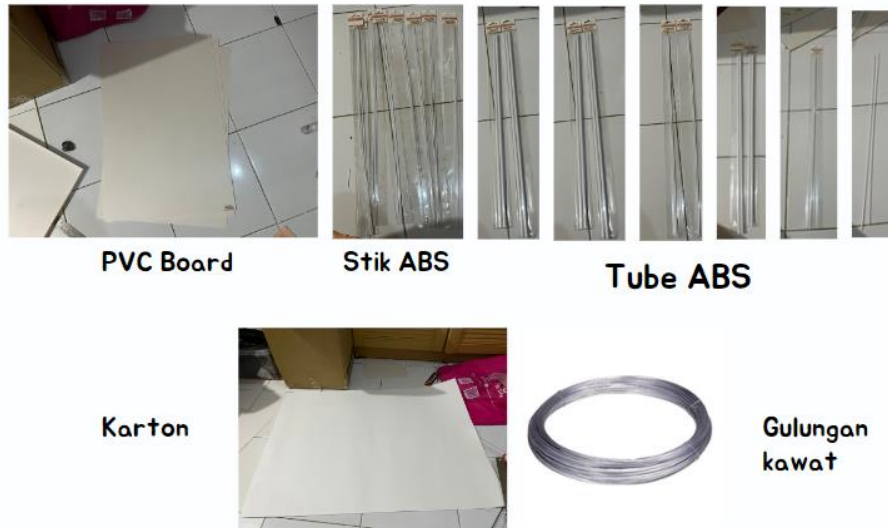
Gambar 4. 65 Gambar Perakitan Produk

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.5.8 *Protoyping*

Protoype awal dari hasil desain perlu dibuat. Langkah awal yang dilakukan adalah membuat *mock up* terlebih dahulu sebelum membuat *prototype* akhir.

Berikut merupakan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat *mock up*:



Gambar 4. 66 Bahan mock up

(Sumber : Dokumen Pribadi)

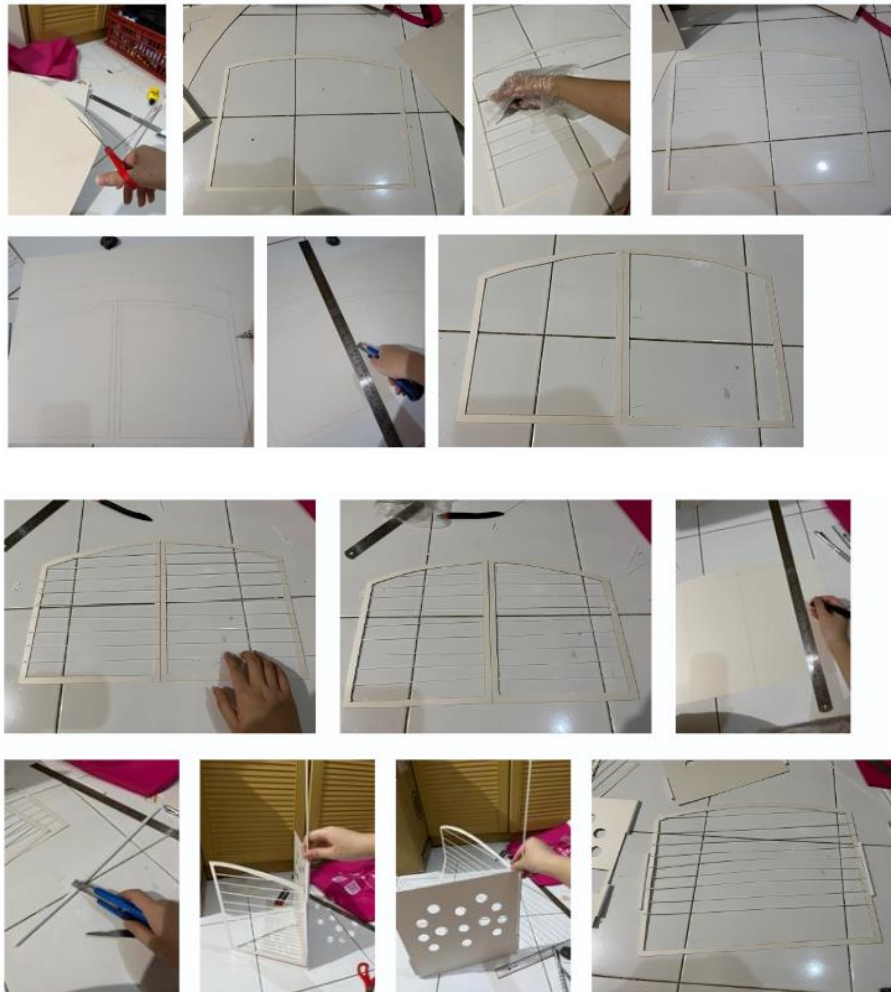
Pembuatan alas dan pagar :



Gambar 4. 67 Pembuatan alas dan pagar

(Sumber : Dokumen Pribadi)

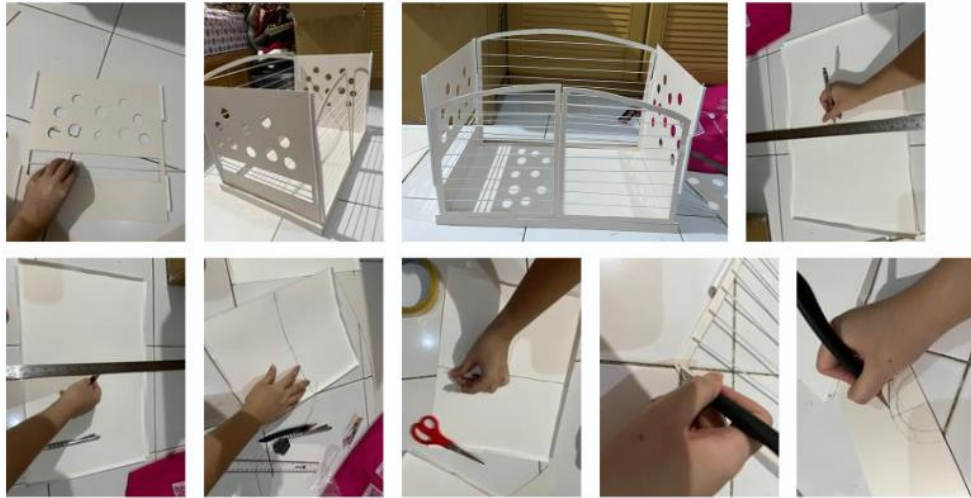
Pembuatan dinding belakang, pintu, dan engsel :



Gambar 4. 68 Pembuatan dinding belakang, pintu, dan engsel

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pembuatan beberapa detail dan atap :



Gambar 4. 69 Pembuatan detail dan atap

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Hasil *mock up* :



Gambar 4. 70 Hasil *mock up*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Setelah membuat *mock up*, selanjutnya membuat *prototype* akhir dari revisi sarana toilet yang baru, berikut bahan yang digunakan adalah:



Gambar 4. 71 Bahan *prototype*

(Sumber : Dokumen Pribadi)

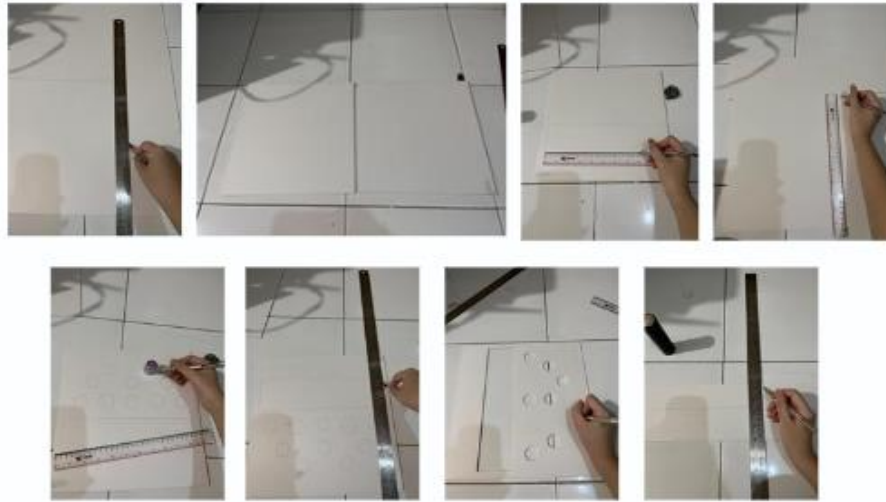
Pembuatan alas :



Gambar 4. 72 Pembuatan alas

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pembuatan pagar kanan kiri:



Gambar 4. 73 Pembuatan pagar kanan kiri

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pembuatan *frame* pintu :



Gambar 4. 74 Pembuatan *frame* pintu

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pemotongan kawat ayam dan *tube* akrilik :



Gambar 4. 75 Pemotongan kawat ayam dan *tube* akrilik

(Sumber : Dokumen Pribadi)

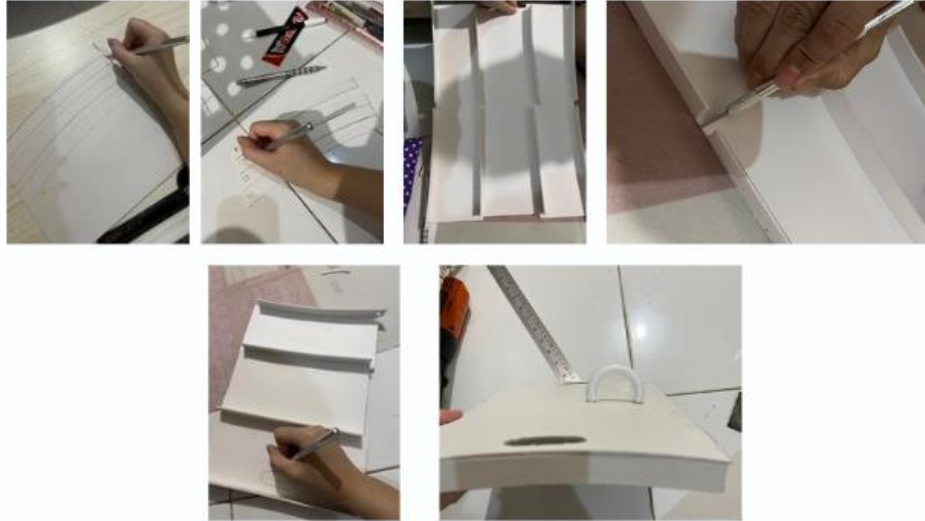
Pembuatan pinggiran alas:



Gambar 4. 76 Pembuatan pinggiran alas

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pembuatan atap:



Gambar 4. 77 Pembuatan atap

(Sumber : Dokumen Pribadi)

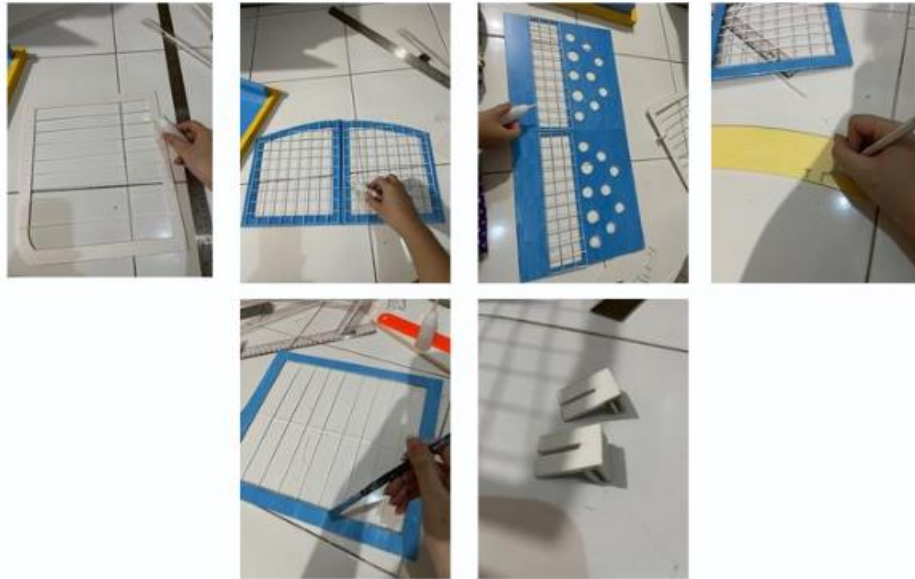
Proses finishing dengan cat akrilik:



Gambar 4. 78 Proses finishing dengan cat akrilik

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Pemasangan kawat ayam:



Gambar 4. 79 Pemasangan kawat ayam

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Perakitan engsel:



Gambar 4. 80 Perakitan engsel

(Sumber : Dokumen Pribadi)

Hasil protoype:



Gambar 4. 81 Hasil Prototype

(Sumber : Dokumen Pribadi)



Gambar 4. 82 Detail Prototype

(Sumber : Dokumen Pribadi)

4.6 Perbandingan Dengan Produk Kompetitor

Berikut adalah produk-produk kandang anjing yang ada di pasaran yang memiliki komponen menyerupai dengan desain yang sudah dibuat.

1. Pagar kandang yang berbentuk bulat



Gambar 4. 83 Produk kompetitor dengan pagar kandang yang berbentuk bulat

(Sumber : The mentor.com, Cool Hunting Supplies.com)

2. Atap kandang berbentuk setengah bulat



Gambar 4. 84 Produk kompetitor dengan atap kandang berbentuk setengah bulat

(Sumber : Cougar Kennels.com)

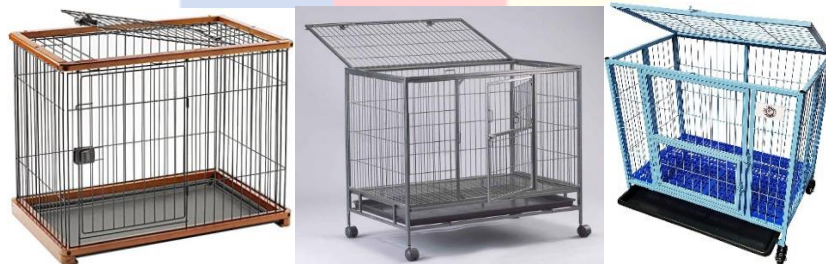
3. Kandang dengan 2 pintu



Gambar 4. 85 Produk kompetitor dengan 2 pintu

(Sumber : Alibaba.com)

4. Atap kandang yang bisa dibuka



Gambar 4. 86 Produk kompetitor atap yang bisa dibuka

(Sumber : Amazon.com, Petsplace.com, UbuyIndia.com)

Bisa dilihat dari produk-produk kompetitor diatas jika dibandingkan dengan desain yang sudah dibuat memiliki ciri-ciri yang berbeda walaupun ada komponen-komponen yang menyerupai. Maka itu desain kandang yang sudah dibuat merupakan desain yang memiliki ciri khas sendiri dan *original*.